



**DETERMINAN MINAT MASYARAKAT MENABUNG  
DI BANK SYARIAH  
(Studi Di Desa Simaninggir Kecamatan Sipirok)**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Dalam Bidang Ilmu Perbankan Syariah*

Oleh:

**Alwi Iswandi Sitompul  
NIM 18 401 00163**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN**

**2023**



**DETERMINAN MINAT MASYARAKAT MENABUNG  
DI BANKSYARIAH  
(Studi Di Desa Simaninggir Kecamatan Sipirok)**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Dalam Bidang Ilmu Perbankan Syariah*

Oleh:

**Alwi Iswandi Sitompul  
NIM 18 401 00163**

**PEMBIMBING I**

**Muhammad Isa, ST., MM.  
NIP. 198006052011003**

**PEMBIMBING II**

**Damri Batubara, M.A.  
NIDN. 2019108602**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN  
2023**





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733  
Telepon.(0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi  
a.n. **Alwi Iswandi Sitompul**  
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidimpuan, 31 Maret 2023  
Kepada Yth:  
Dekan Fakultas Ekonomi dan  
Bisnis Islam UIN SYAHADA  
Padangsidimpuan  
Di-  
Padangsidimpuan

*Assalamu'alaikumWr. Wb*

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **Alwi Iswandi Sitompul** yang berjudul "**Determinan Minat Masyarakat Menabung Di Bank Syariah (Studi Di Desa Simaninggir Kecamatan Sipirok)**".

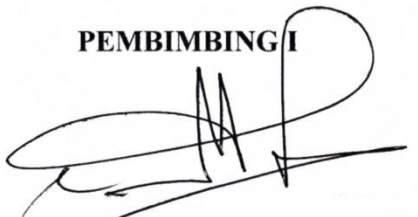
Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam bidang Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama dari Bapak/Ibu kami ucapkan terimakasih.

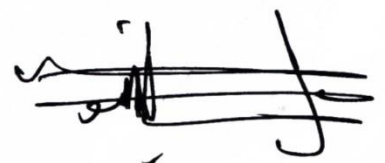
*Wassalamu'alaikumWr. Wb.*

**PEMBIMBING I**



**Muhammad Isa, ST., MM.**  
NIP. 198006052011003

**PEMBIMBING II**



**Damri Batubara, M.A.**  
NIDN. 2019108602

## SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **Alwi Iswandi Sitompul**

NIM : 18 401 00163

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi : Perbankan Syariah

Judul Skripsi : **“Determinan Minat Masyarakat Menabung Di Bank Syariah (Studi di Desa simaninggir Kecamatan Sipirok)”**.

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, <sup>31</sup> Maret 2023  
Saya yang menyatakan,

  
51674AKX260106332

**Alwi Iswandi Sitompul**  
**NIM. 18 401 00163**

## **HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

---

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **Alwi Iswandi Sitompul**

NIM : 18 401 00163

Program Studi : Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Hak bebas royalti non eksklusif (*non-exclusive royalty-free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **“Determinan Minat Masyarakat Menabung Di Bank Syariah (Studi di Desa simaninggir Kecamatan Sipirok)”**.

Dengan hak bebas royalti non eksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Padangsidempuan

Pada tanggal: 31 Maret 2023

Yang menyatakan,



**Alwi Iswandi Sitompul**  
**NIM. 18 401 00163**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan 22733  
Telepon.(0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI**  
**SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

**NAMA** : Alwi Iswandi Sitompul  
**NIM** : 18 401 00163  
**FAKULTAS/PROGRAM STUDI** : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah  
**JUDUL SKRIPSI** : Determinan Minat Masyarakat Menabung Di Bank Syariah (Studi Di Desa Simaninggir Kecamatan Sipirok)

**Ketua**

**Dra. Hj. Replita, M.Si**  
NIP. 196905261995032

**Sekretaris**

**Rini Hayati Lubis, M.P**  
NIP. 198704132019032011

**Anggota**

**Dra. Hj. Replita, M.Si**  
NIP. 196905261995032

**Rini Hayati Lubis, M.P**  
NIP. 198704132019032011

**Damri Batubara, M.A.**  
NIDN. 2019108602

**Sarmiana Batubara, M.A**  
NIP. 198603272019032012

**Pelaksanaan Sidang Munaqasyah**

**Di** : Padangsidempuan  
**Hari/Tanggal** : Selasa, 13 Juni 2023  
**Pukul** : 09.00 WIB s/d Selesai  
**Hasil/Nilai** : 67 (C)





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH ALI HASAN**  
**AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jalan H.T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidempuan, 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022  
Website: [uinsyahada.ac.id](http://uinsyahada.ac.id)

## PENGESAHAN

**Judul Skripsi** : **Determinan Minat Masyarakat Menabung  
Di Bank Syariah (Studi Di Desa  
Simaninggir Kecamatan Sipirok)**

**Nama** : **Alwi Iswandi**

**Nim** : **18 401 00163**

**Indeks Prestasi Kumulatif** : **3,14**

**Predikat** : **Sangat Memuaskan**

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas  
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar  
**Sarjana Ekonomi (S.E)**  
dalam bidang Perbankan Syariah

Padangsidempuan, 07 Agustus 2023



**Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si.**  
NIP. 19780818 200901 1 015

## ABSTRAK

**Nama : Alwi Iswandi Sitompul**  
**Nim : 1840100163**  
**Judul Skripsi : Determinan Minat Masyarakat Menabung Di Bank Syariah Indonesia (Studi Di Desa Simaninggir Kecamatan Sipirok )**

Bank syariah adalah sebuah lembaga keuangan yang berfungsi sebagai penghimpun dana dan menyalurkannya kepada masyarakat. Dimana sistem, tata cara, dan mekanisme kegiatan usahanya berdasarkan pada syariat Islam, yaitu AlQur'an dan Hadist. Meskipun demikian ternyata persepsi dan sikap masyarakat terhadap bunga bank dan sistem bagi hasil sangat beragam. Sebagian masyarakat menerima konsep bunga bank, sebagian menerima sistem bagi hasil namun masih tetap menerima konsep bunga bank, dan sebagian lainnya dengan ketat menolak konsep bunga bank. Sikap yang mencampur adukkan berbagai paradigma ini memberikan nuansa yang cukup menarik sebagai gambaran tentang pengetahuan, sikap, persepsi, serta perilaku masyarakat dalam menyikapi kebijakan *dual banking system* tersebut. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah pengetahuan dan religiusitas berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap minat masyarakat menabung di bank syariah. Adapun tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengetahuan dan religiusitas berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap minat masyarakat menabung di bank syariah.

Pembahasan penelitian ini berkaitan dengan bidang ilmu pengetahuan. Sehubungan dengan itu pendekatan yang dilakukan adalah teori-teori yang berkaitan dengan pengetahuan, religiusitas dan minat.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 91 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik observasi langsung dan penyebaran angket. Teknik analisis penelitian ini menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji linearitas, uji asumsi klasik, uji regresi linear berganda dan uji hipotesis dengan bantuan *software SPSS versi 21*.

Hasil penelitian yaitu nilai  $R^2 : 0,431$  artinya pengetahuan dan religiusitas mampu menjelaskan variabel dependen atau minat sebesar 43,1%. Variabel pengetahuan berpengaruh secara parsial terhadap minat masyarakat menabung di bank syariah dengan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $8,193 > 1,66235$ ). Variabel religiusitas tidak berpengaruh secara parsial terhadap minat masyarakat menabung di bank syariah dengan nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $-1,664 < 1,66235$ ). Variabel pengetahuan dan religiusitas berpengaruh secara simultan terhadap minat masyarakat menabung di bank syariah dengan nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $35,075 > 3,10$ ).

**Kata Kunci : Pengetahuan, Religiusitas, Minat**



## KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untaian *Shalawat* serta Salam senantiasa tercurahkan kepada insan mulia Nabi Besar Muhammad SAW, figur seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, *madinatul 'ilmi*, pencerah dunia dari kegelapan beserta keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi ini berjudul: **“Determinan Minat Masyarakat Menabung Di Bank Syariah (Studi Di Desa Simaninggir Kecamatan Sipirok)”** ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Pada bidang Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti mengucapkan banyak terimakasih utamanya kepada:

1. Bapak Dr. H Muhammad Darwis Dasopang, M. Ag., selaku Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, serta Bapak Dr. Erawadi, M. Ag., selaku Wakil Rektor I Bidang Akademik dan pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A., selaku Wakil Rektor II Bidang

Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., selaku Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.HI, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si., Wakil Dekan Bidang Akademik, Ibu Dr. Rukiah S.E, M.Si Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan, Ibu Dra. Replita, M. Si Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Nofinawati, M.A. selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah. Serta seluruh civitas Akademik UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
4. Bapak Muhammad Isa, ST.,MM. selaku Pembimbing I dan Bapak Damri Batubara, M.A.selaku Pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak serta Ibu Dosen UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

6. Teristimewa kepada Ayahanda tercinta Sahwin Emir Sitompul dan Ibunda tercinta Siti Law yang tanpa pamrih memberikan kasih sayang dukungan moral dan material serta doa-doa mulia yang selalu di panjatkan tiada hentinya semenjak dilahirkan sampai sekarang, semoga Allah SWT nantinya dapat membalas perjuangan beliau dengan Surga Firdaus-Nya, serta kepada saudara-saudari tercinta Amri Hasan Sitompul, Elsa Apriani Sitompul, Dan Anum serta seluruh keluarga yang memberikan do'a dan kasih sayang yang tiada terhingga kepada peneliti. yang tidak henti-hentinya memberikan dukungan kepada peneliti karena keluarga selalu menjadi tempat istimewa bagi peneliti.
7. Teman-teman di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, khususnya PS-4 angkatan 2018 serta rekan-rekan PS lainnya, teman-teman satu jiwa khususnya ,Willy yang telah memberikan motivasi kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. yang telah berjuang bersama-sama meraih gelar S.E. dan semoga kita semua sukses dalam meraih cita-cita.
8. Sahabat-sahabatku Rozak, Aliwinsky Putra, Khomeni yang selalu memberikan do'anya setiap saat dan memberikan motivasi dan semangat, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Ungkapan terimakasih, peneliti hanya mampu berdo'a semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada peneliti, diterima di sisi-Nya dan dijadikan-



Nya amal saleh serta mendapatkan imbalan yang setimpal, peneliti juga menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna, mengingat keterbatasan, kemampuan dan pengalaman peneliti, untuk itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat memperbaiki.

Padangsidempuan, Maret 2023

Peneliti,

**Alwi Iswandi Sitompul**

**NIM: 18 401 00163**

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

### 1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf Latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	BE
ت	Ta	T	TE
ث	ša	š	ES (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kho	KH	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	SY	Es dan ye
ص	šad	š	Es (dengan titik dibawah)
ض	ḍad	ḍ	De (dengan titik dibawah)
ط	ṭa	ṭ	Te (dengan titik dibawah)
ظ	žā	ž	Zet (dengan titik dibawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik diatas
غ	Gai	G	Ge




ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..'	Apostrop
ي	Ya	Y	Ye

## 2. VOKAL

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

### a. Vokal Tunggal

vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
	<i>Fathah</i>	A	A
	<i>Kasrah</i>	I	I
	<i>Dommah</i>	U	U

### b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

TandadanHuruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	<i>fathah dan ya</i>	Ai	a dan i
و.....	<i>fathah dan wau</i>	Au	a dan u



**c. Maddah**

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
...َ.ا.....َ.ى..	<i>fathah dan alif atau ya</i>	ā	a dan garis atas
...ِ.ى..	<i>Kasrah dan ya</i>	ī	i dan garis di bawah
...ُ.و	<i>dommah dan wau</i>	ū	u dan garis di atas

**3. Ta Marbutah**

Transliterasi untuk ta *marbutah* ada dua.

a. *Ta marbutah* hidup

*Tamarbutah* yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah*, dan *dommah*, transliterasinya adalah /t/.

b. *Ta marbutah* mati

*Ta marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah (h). Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta *marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al*, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta *marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

**4. Syaddah (Tsaydid)**

*Syaddah* atau *tasydid* yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini

tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

## 5. Kata Sandang

Kata sandang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ٲ. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang sdiikuti oleh huruf *qamariah*.

### a. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

### b. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

## 6. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar *Transliterasi Arab-Latin* bahwa *hamzah* ditransliterasikan dengan tanda baca. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila *hamzah* itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

## 7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang

sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau *harakat* yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bias dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

## **8. Huruf Kapital**

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

## **9. Tajwid**

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian takterpisahkan dengan ilmu *tajwid*. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman *tajwid*.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. Pedoman *Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama.



## DAFTAR ISI

Halaman

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI</b>	
<b>HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI</b>	
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Definisi Operasional Variabel .....	7
E. Rumusan Masalah .....	9
F. Tujuan Penelitian .....	9
G. Kegunaan Penelitian.....	10
H. Sistematika Pembahasan .....	10
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. KerangkaTeori.....	11
1. Minat Masyarakat .....	11
a. Pengertian Minat .....	11
b. Dimensi Minat.....	14
c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat.....	14
2. Pengetahuan Riba .....	16
a. Pengertian Pengetahuan .....	16
b. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan.....	17

c. Indikator Pengetahuan.....	19
3. Religiusitas .....	20
a. Pengertian Religiusitas .....	20
b. Indikator Religiusitas .....	21
c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Religiusitas .....	22
4. Bank Syariah.....	23
a. Pengertian Bank Syariah .....	23
b. Prinsip-Prinsip Bank Syariah.....	24
c. Karakteristik Bank Syariah.....	25
B. Penelitian Terdahulu .....	26
C. Kerangka Pikir .....	30
D. Hipotesis.....	31

### **BAB III Metode Penelitian**

A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	32
B. Jenis Penelitian .....	32
C. Populasi dan Sampel .....	32
1. Populasi .....	32
2. Sampel.....	33
D. Instrumen Pengumpulan Data .....	34
E. Metode Analisis Data .....	36
1. Uji Validitas dan Reabilitas.....	36
a. Uji Validitas.....	36
b. Uji Reabilitas .....	37
2. Uji Asumsi Klasik .....	37
a. Uji Normalitas .....	37
b. Uji Linearitas .....	38
c. Uji Multikolinearitas .....	38
d. Uji Heteroskedastisitas .....	39
3. Uji Hipotesis .....	39
a. Uji Signifikansi Parsial (Uji t).....	39
b. Uji Signifikansi Simultan (Uji F) .....	40
c. Uji koefisien Determinasi (UJI R <sup>2</sup> ) .....	41
4. Uji Regresi Linear Berganda.....	42

## **BAB IV HASIL PENELITIAN**

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	43
1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	43
2. Struktur Organisasi Desa Simaninggir .....	43
B. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas .....	44
1. Uji Validitas .....	44
2. Uji Reliabilitas .....	46
C. Uji Asumsi Klasik .....	48
1. Uji Normalitas .....	48
2. Uji Linearitas .....	49
3. Uji Multikolinearitas .....	51
4. Uji Heteroskedastisitas .....	53
D. Uji Hipotesis .....	54
1. Uji Signifikansi Parsial (Uji t) .....	54
2. Uji Signifikansi Simultan (Uji F) .....	55
3. Uji koefisien Determinasi (UJI $R^2$ ) .....	55
E. Analisis Regresi Berganda .....	56
F. Pembahasan Hasil Penelitian .....	58
G. Keterbatasan Penelitian .....	60

## **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	61
B. Saran .....	61

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel I.1	Jumlah Masyarakat Pengguna Konvensional Dan Bank Syariah.....4
Tabel I.2	Definisi Operasional Variabel .....8
Tabel II.1	PenelitianTerdahulu.....28
Tabel III.1	Penetapan Skor Penilaian Angket .....40
Tabel III.2	Kisi-Kisi Angket.....40
Tabel IV.1	Hasil Uji Validitas Pengetahuan.....51
Tabel IV. 2	Hasil Uji Validitas Religiusitas .....52
Tabel IV. 3	Hasil Uji Validitas Minat.....52
Tabel IV. 4	Hasil Reliabilitas Pengetahuan .....54
Tabel IV. 5	Hasil Reliabilitas Religiusitas.....55
Tabel IV.6	Hasil Reliabilitas Minat .....55
Tabel IV.7	Hasil Uji Normalitas.....56
Tabel IV.8	Hasil Uji Linearitas Pengetahuan .....57
Tabel IV.9	Hasil Uji Linearitas Religiusitas.....58
Tabel IV.10	Hasil Uji Multikolinearitas .....59
Tabel IV.11	Hasil Uji Heteroskedastisitas.....61
Tabel IV.12	Hasil Uji Signifiknasi Parsial .....62
Tabel IV.13	Hasil Uji Secara Simultan .....63
Tabel IV.14	Hasil Uji Koefisien Determinasi .....63
Tabel IV.15	Hasil Uji Regresi Linear Berganada.....64

## DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 kerangka Pikir.....	33
Gambar IV.1 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	50

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Angket (Kuesioner) Penelitian
- Lampiran 2 : Tabulasi Angket  
Tabulasi Angket Pengetahuan (X1),  
Tabulasi Angket Religiusitas (X2),  
Tabulasi Angket Minat (Y)
- Lampiran 3 : Hasil Uji Validitas  
*Output* Uji Validitas Pengetahuan (X1), Uji Validitas  
Religiusitas (X2), Uji Validitas Minat (Y)
- Lampiran 4 : Hasil Uji Reliabilitas  
*Output* Uji Reliabilitas Pengetahuan (X1), Uji  
Reliabilitas Religiusitas (X2), Uji Reliabilitas Minat (Y)
- Lampiran 5 : Hasil Uji Normalitas  
*Output* SPSS 21 Uji Normalitas
- Lampiran 6 : Hasil Uji Linearitas  
*Output* SPSS 21 Uji Linearitas
- Lampiran 7 : Hasil Uji Multikolinearitas  
*Output* SPSS 21 Uji Multikolinearitas
- Lampiran 8 : Hasil Uji Heteroskedastisitas  
*Output* SPSS 21 Uji Heteroskedastisitas
- Lampiran 9 : Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji t)  
*Output* SPSS 21 Uji Signifikansi Parsial (Uji t)
- Lampiran 10 : Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F)  
*Output* SPSS 21 Uji Signifikansi Simultan (Uji F)
- Lampiran 11 : Hasil Uji Koefisien Determinasi (Uji  $R^2$ )  
*Output* SPSS 21 Uji Signifikansi Simultan (Uji F)
- Lampiran 12 : Hasil Uji Regresi Linear Berganda  
*Output* SPSS 21 Uji Regresi Linear Berganda
- Lampiran 13 : Dokumentasi

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Seiring semakin berkembangnya perekonomian dunia yang mengalami kemajuan yang pesat di semua sektor, menuntut masyarakat Indonesia untuk berpartisipasi agar tidak ketinggalan. Upaya maksimal perlu dilakukan guna perbaikan di segala bidang, tidak terkecuali sektor perbankan, yang merupakan pusat dari sirkulasi keuangan masyarakat, untuk itu perbankan diharapkan memberikan pelayanan yang memadai bagi kebutuhan masyarakat akan layanan keuangan yang semakin kompleks. Guna memenuhi kebutuhan masyarakat tersebut di Indonesia sudah ada alternatif lain selain bank konvensional, yaitu hadirnya bank syariah.

Kehadiran bank syariah di Indonesia dimulai pada tahun 1992, yaitu berdirinya PT Bank Muamalat Indonesia (BMI) sebagai bank syariah pertama di Indonesia, yang sesuai akte pendiriannya, berdiri pada tanggal 1 Nopember 1991. Sejak tanggal 1 Mei 1992, BMI resmi beroperasi dengan modal awal sebesar Rp 106.126.382.000,-.<sup>1</sup> Berkembangnya bank syariah di Negara Islam berpengaruh ke Indonesia. Pada awal periode 1980-an, pembahasan mengenai perbankan syariah sebagai pilar ekonomi

---

<sup>1</sup> [http:// www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id) diakses tanggal 30 Agustus 2019 Pukul 11.38 Wib.



Islam mulai dilakukan.<sup>2</sup>Perkembangan bank syariah pada era reformasi ditandai dengan disetujuinya Undang-Undang No.10 Tahun 1998 Tentang Perbankan. Dalam Undang-Undang tersebut diatur dengan rinci landasan hukum serta jenis-jenis usaha yang dioperasikan dan diimplementasikan oleh bank syariah. Undang-Undang tersebut juga memberikan arahan bagi bank-bank konvensional untuk membuat cabang syariah atau bahkan mengkonversi diri secara total menjadi bank syariah.<sup>3</sup>Perkembangan perbankan syariah mengalami kemajuan yang pesat. Data statistik perbankan syariah pada bulan september 2021 menunjukkan bahwa *market share* keuangan syariah mencapai 10,19% dari total aset keuangan di Indonesia atau mencapai Rp1.993,41 triliun. Khusus untuk perbankan Syariah merupakan sektor utama keuangan syariah di Indonesia dengan total aset mencapai Rp646,2 Triliun atau 6,52% *market share* perbankan di Indonesia.

Dari segi institusi tercatat jumlah Perbankan Syariah di Indonesia sebanyak 198 Bank yang terdiri dari 12 Bank Umum Syariah (BUS), 21 Unit Usaha Syariah (UUS), Dan 165 Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS). Jumlah BUS berkurang dari sebelum 14 Instusi menjadi 12 Instusi menjadi 12 instusi dikarenakan adanya penggabungan merger Bank Syariah milik Bank BUMN yaitu Bank Syariah Mandiri (BSM), BNI Syariah, dan BRI Syariah menjadi Bank Syariah Indonesia (PT BSI).

---

<sup>2</sup>Muhammad Syafi'I Antonio, *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*(Jakarta:Gema Insani, 2001), hal. 25.

<sup>3</sup>*Ibid*, hal. 26.

Sedangkan Bank Umum Konvensional terbaru yang membuka Unit Usaha Syariah (UUS) adalah PT Bank Jago Tbk per September 2021.<sup>4</sup>

Bank syariah adalah sebuah lembaga keuangan yang berfungsi sebagai penghimpun dana dan menyalurkannya kepada masyarakat. Dimana sistem, tata cara, dan mekanisme kegiatan usahanya berdasarkan pada syariat Islam, yaitu Al-Qur'an dan Hadist. Meskipun demikian ternyata persepsi dan sikap masyarakat terhadap bunga bank dan sistem bagi hasil sangat beragam. Sebagian masyarakat menerima konsep bunga bank, sebagian menerima sistem bagi hasil namun masih tetap menerima konsep bunga bank, dan sebagian lainnya dengan ketat menolak konsep bunga bank. Sikap yang mencampur adukkan berbagai paradigma ini memberikan nuansa yang cukup menarik sebagai gambaran tentang pengetahuan, sikap, persepsi, serta perilaku masyarakat dalam menyikapi kebijakan *dual banking system* tersebut<sup>5</sup>.

Masyarakat Desa Simaninggir Kecamatan Sipirok yang terdiri dari 117 Dimana seluruhnya adalah masyarakat muslim.<sup>6</sup> Namun dari observasi penelitian di lapangan masih sangat banyak masyarakat yang menggunakan bank konvensional. Hasil observasi awal yang dilakukan melalui wawancara pada 84 orang Anggota masyarakat Desa Simaninggir

---

<sup>4</sup><http://www.syariahpedia.com> diakses tanggal 11 Agustus 2023 Pukul 11.38 Wib

<sup>5</sup>Anita Rahmawaty, "Pengaruh Persepsi Tentang Bank Syariah Terhadap Minat Menggunakan Produk Di BNI Syariah, Semarang", Jurnal Ilmiah Vol. 8 No. Tahun 2014.

<sup>6</sup>Data yang diperoleh dari Kantor Kepala Desa melalui wawancara pada tanggal 5 Januari 2022.

Kecamatan Sipirok diketahui bahwa sebagian besar masyarakat menjadi nasabah bank konvensional. Hal ini dapat di lihat pada tabel berikut.

**Tabel I.1**  
**Jumlah masyarakat Desa Simaninggir pengguna Bank**  
**Konvensional dan Bank Syariah**

<b>Keterangan</b>	<b>Jumlah (orang)</b>
Bank Konvensional	59
Bank Syariah	25

Sumber: Observasi dan Wawancara Dengan Masyarakat Desa Simaninggir

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa di Desa Simaninggir Sebagian Besar masyarakatnya lebih memilih menggunakan bank konvensional walaupun mereka seluruhnya beragama islam. Desa simaninggir merupakan wilayah berstatus desa namun wilayahnya berbatasan langsung dengan kelurahan Pasar Sipirok yang merupakan Ibu kota Tapanuli Selatan. Di Kota ini telah berdiri bank Syariah yaitu PT BSI KCP Sipirok. Adapun alasan masyarakat tidak memilih bank syariah diantaranya yaitu masyarakat masih menganggap bank syariah dan bank konvensional sama saja, hanya istilah yang digunakan saja yang berbeda. Serta sudah melekatnya konsep bank konvensional di kalangan masyarakat, selain itu juga disebabkan karena keberadaan bank konvensional yang sudah menjamur dipelosok-pelosok daerah beserta kemudahan akses dan transaksi yang diberikan oleh bank

konvensional.<sup>7</sup> Berdasarkan wawancara awal yang dilakukan oleh peneliti terhadap responden yang bernama Bapak Rahmatullah Harahap (Usia 54 tahun) seorang Guru Agama Islam di SMK Negeri 1 Sipirok yang masih menggunakan Bank Konvensional.

Sedangkan wawancara yang dilakukan peneliti dengan responden bernama Bapak Syalahuddin Siregar (Usia 48 tahun) seorang pengurus Masjid Al-Ikhlas Desa Simaninggir yang masih menggunakan Bank Konvensional.<sup>8</sup> Adapun wawancara peneliti dengan Informan lain bernama Bapak Muhammad Karim Siregar seorang Billal sekaligus seorang Guru Madrasah di Desa Simaninggir yang juga menggunakan Bank Konvensional.<sup>9</sup>

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan bahwa Pengetahuan dan Religiusitas dapat mempengaruhi suatu tindakan seseorang. Dalam teori semakin tinggi pengetahuan dan Religiusitas seharusnya seseorang akan meninggalkan hal-hal yang mengandung Dosa. Akan tetapi dari hasil wawancara yang saya lakukan kepada Informan diatas masih banyak yang menggunakan bank konvensional. Karena itu, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Determinan Minat Masyarakat Menabung Di Bank Syariah Indonesia (Studi Di Desa Simaninggir Kecamatan Sipirok)”**.

---

<sup>7</sup>Wawancara dengan saudara Rahmatullah Harahap, Guru SMK Negri Sipirok, pada tanggal 25 januari 2023.

<sup>8</sup>Wawancara dengan Syalahuddin Siregar, Pengurus Masjid, 25 Januari 2023

<sup>9</sup>Wawancara dengan Muhammad Karim Siregar, Bilal dan Guru Madrasah, 25 Januari 2023.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah, yaitu:

1. Kurangnya pengetahuan yang diperoleh masyarakat tentang bank syariah.
2. Kurangnya kesadaran masyarakat mengenai pemahaman bank syariah dalam hukum Islam.
3. Banyaknya pengguna Bank Konvensional di Desa Simaninggir.
4. Adanya berbagai macam persepsi masyarakat tentang Bunga Bank.
5. Sikap masyarakat yang religiutas tidak sejaln dengan prakteknya dalam bermuamalah.
6. Masih banyak masyarakat muslim desa simaninggir yang menyamakan Bank Konvensional dengan Bank Syariah.

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti membatasi masalah pada “Determinan minat masyarakat menabung di bank syariah”, adapun faktor yang diduga peneliti sebagai variabel yang berpengaruh yaitu pengetahuan dan religiusitas.

## **D. Definisi Operasional Variabel**

Variabel adalah segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian. Ada dua jenis variabel dalam penelitian ini yaitu variabel independen dan variabel dependen. Definisi operasional variabel

adalah definisi yang didasari atas sifat-sifat hal yang dapat diamati.<sup>10</sup> Dalam penelitian ini ada dua variabel yang digunakan, yaitu variabel independen  $X_1$  (Pengetahuan) dan  $X_2$  (Religiusitas), variabel dependen Y (Minat). Dari masing-masing variabel dapat diukur dengan faktor-faktor yang mempengaruhi yang dituangkan dalam bentuk kuisioner agar terarah dan sesuai dengan metode yang digunakan

**Tabel I.2 Definisi Operasional Variabel**

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Pengetahuan ( $X_1$ )	Pengetahuan adalah sesuatu yang diketahui sejalan dengan apa yang dilihat dan apa yang dirasakan oleh panca indera. <sup>11</sup>	1. Pengetahuan tentang bank syariah. 2. Pengetahuan tentang produk peghimpunn dana bank. Pengetahuan tentang produk penyaluran dana. 3. Pengetahuan tentang jasa bank syariah.	Interval
Religiusitas ( $X_2$ )	Religiusitas mengandung makna suatu sikap atau kesadaran yang muncul berdasarkan atas kepercayaan	1. Keyakinan. 2. Pengalaman. Pengetahuan.	Interval

<sup>10</sup> Sumardi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2012), hal. 29.

<sup>11</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka), hal. 1121.

	seseorang terhadap agama. <sup>12</sup>		
Minat (Y)	Minat adalah rasa suka dan rasa ketertarikan terhadap suatu hal atau aktivitas tanpa ada suruhan dari siapapun. <sup>11</sup>	1. Aktif mencari informasi. Keinginan menggunakan 2. produk. Kemudahan.	Interval

### E. Rumusan Masalah

1. Apakah ada pengaruh faktor pengetahuan terhadap minat masyarakat Desa Simaninggir menabung di bank syariah?
2. Apakah ada pengaruh faktor religiusitas terhadap minat masyarakat Desa Simaninggir menabung di bank syariah?
3. Apakah ada pengaruh faktor pengetahuan dan religiusitas secara simultan terhadap minat masyarakat Desa Simaninggir menabung di bank syariah ?

### F. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan terhadap minat masyarakat Desa Simaninggir menabung di bank syariah.

<sup>12</sup>Jalaluddin, *Psikologi Agama* (Jakarta: PT. RajaGafindo Persada, 2010), hal. 257.

<sup>11</sup>H. Djaali, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hal. 121.



2. Untuk mengetahui pengaruh religiusitas terhadap minat masyarakat Desa Simaninggir menabung di bank syariah.
3. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan dan religiusitas secara simultan terhadap minat masyarakat Desa Simaninggir menabung di bank syariah.

## **G. Kegunaan Penelitian**

### **1. Bagi Peneliti**

Skripsi ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan serta pengalaman dalam menerapkan teori-teori yang telah diperoleh selama masa pembelajaran di bangku perkuliahan.

### **2. Bagi Perbankan**

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan informasi atau masukan yang dapat membantu perusahaan dalam proses kemajuannya dimasa yang akan datang.

### **3. Bagi Dunia Akademik**

Penelitian ini diharapkan menambah kepustakaan di bidang perbankan syariah dan dijadikan bahan bacaan untuk menambah pengetahuan, dan sebagai bahan referensi ataupun data perbandingan sesuai dengan bidang yang diteliti, dan wawasan bagi pembaca.

## **H. Sistematika Pembahasan**

Sistematika penulisan merupakan suatu pembahasan secara garis besar dari bab-bab yang akan dibahas. Berikut sistematika penulisan Skripsi yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 5 bab yaitu:

BAB I Pendahuluan terdiri dari latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian.

BAB II Tinjauan pustaka, memuat kerangka teori relevan sebagai acuan dalam penulisan, terdiri dari teori tentang pengertian minat menabung, pengetahuan, religiusitas, Dan bank syariah.

BAB III Berisi tentang metode penelitian yang memiliki beberapa sub bab yaitu lokasi, jenis penelitian, subjek dan objek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV Berisi hasil penelitian dan pembahasan berdasarkan data yang telah dianalisis dengan menggunakan metode penelitian tertentu.

BAB V Berisi kesimpulan dan saran dengan mengacu pada pertanyaan penelitian yang telah dituliskan pada BAB I serta berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dituliskan pada BAB IV

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Kerangka Teori**

##### **1. Minat**

###### **a. Pengertian Minat**

Secara etimologi pengertian minat adalah perhatian, kecenderungan hati kepada suatu keinginan. Sedangkan menurut istilah adalah suatu perangkat mental yang terdiri dari suatu campuran dari perasaan, harapan, pendirian, prasangka, atau kecenderungan lain yang mengarahkan individu kepada suatu pilihan tertentu.<sup>13</sup> Sedangkan menabung adalah tindakan yang dianjurkan oleh Islam, karena dengan menabung berarti seorang muslim mempersiapkan diri untuk pelaksanaan perencanaan masa yang akan datang sekaligus untuk menghadapi hal-hal yang tidak di inginkan.<sup>14</sup>

Menurut Donni Juni Priansa minat merupakan pemusatan perhatian yang disertai dengan perasaan senang terhadap barang tersebut, kemudian minat individu tersebut menimbulkan keinginan sehingga timbul perasaan yang meyakinkan bahwa barang tersebut mempunyai manfaat sehingga ingin memiliki barang tersebut dengan cara membayar atau menukar dengan

---

<sup>13</sup>Andi Mappier, *Psikologi Remaja*,(Surabaya: Usaha Nasional, 1997), hlm. 62.

<sup>14</sup>Muhamad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*,(Jakarta: Gema Insani, 2001), hlm. 153.

uang.<sup>15</sup> Sedangkan menurut Kotler dan Keller menyatakan bahwa minat adalah perilaku konsumen yang muncul sebagai respon terhadap objek yang menunjukkan keinginan seseorang untuk melakukan pembelian.<sup>16</sup>

Minat menabung oleh Kotler diasumsikan sebagai “perilaku yang muncul sebagai respon terhadap objek yang menunjukkan keinginan nasabah untuk melakukan pencarian informasi”. Menurut Howard dan Sheth minat menabung merupakan sesuatu yang berhubungan dengan rencana nasabah untuk memilih produk tertentu. Minat menabung juga dapat dikatakan sebagai pernyataan mental dari nasabah untuk pemilihan produk tabungan tertentu.

Berdasarkan penjelasan dari beberapa ahli di atas maka peneliti simpulkan bahwa minat menabung adalah situasi seseorang sebelum melakukan tindakan sebagai respon terhadap keinginan nasabah untuk melakukan pencarian informasi pada produk tertentu atau kecenderungan nasabah untuk memilih suatu produk tabungan yang dirasakan nasabah cocok sehingga seseorang yang memiliki minat akan memperhatikan produk itu.

Menurut Damayanti, seorang calon nasabah akan memiliki minat pada bank syariah ketika ada produk atau sistem yang dirasa dapat menguntungkan dirinya.

#### a) Tahapan Minat Konsumen

---

<sup>15</sup>*Ibid.*, hlm. 164.

<sup>16</sup>Philip Kotler and Kevin Lane Keller, *Marketing Management*, (New Jersey: Prentice Hall, 2012), hlm. 145.

Tahapan minat pembelian konsumen dapat dipahami melalui model AIDA yang diuraikan oleh Kotler dan Keller sebagai berikut:

(1) Perhatian (*Attention*)

Tahap ini merupakan tahap awal dalam menilai suatu produk atau jasa sesuai dengan kebutuhan calon pelanggan, selain itu calon pelanggan juga mempelajari produk atau jasa yang ditawarkan.

(2) Tertarik (*Interest*)

Dalam tahap ini calon pelanggan mulai tertarik untuk membeli produk atau jasa yang ditawarkan, setelah mendapatkan informasi yang lebih terperinci mengenai produk atau jasa yang ditawarkan.

(3) Hasrat (*Desire*)

Calon pelanggan mulai memikirkan serta berdiskusi mengenai produk atau jasa yang ditawarkan, karena hasrat dan keinginan untuk membeli mulai timbul. Dalam tahap ini calon pelanggan sudah mulai berminat terhadap produk yang ditawarkan. Tahap ini ditandai dengan munculnya minat yang kuat dari calon pelanggan untuk membeli dan mencoba produk atau jasa yang ditawarkan.

(4) Tindakan (*Action*)

Pada tahap ini calon pelanggan telah mempunyai kemantapan yang tinggi untuk membeli atau menggunakan produk atau jasa yang ditawarkan.<sup>17</sup>

#### **b. Dimensi Minat**

Dimensi minat secara umum berkenaan dengan empat dimensi pokok, diantaranya:

- a) Minat transaksional, yaitu kecenderungan seseorang untuk membeli sebuah produk.
- b) Minat referensial, yaitu kecenderungan seseorang untuk mereferensikan produk tersebut kepada orang lain.
- c) Minat preferensial, yaitu minat yang menggambarkan perilaku seseorang yang memiliki preferensi utama pada produk tersebut.
- d) Minat eksploratif, yaitu minat yang menggambarkan perilaku seseorang yang selalu mencari segala informasi mengenai produk dan manfaat produk yang diminatinya.

#### **c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat**

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat adalah Sekumpulan karakteristik perilaku yang dimiliki oleh individu dan bersifat permanen disebut kepribadian. Minat seorang pembeli juga dipengaruhi oleh ciri-ciri kepribadiannya,

---

<sup>17</sup>*Ibid.*, hlm. 164.

termasuk usia, dan daur hidupnya, pekerjaan, kondisi ekonomi, gaya hidup, kepribadian dan konsep diri.

Menurut Philip Kotler dan Kevin Lane Keller faktor-faktor yang mempengaruhi minat adalah:

a) Faktor Psikologi

Pilihan membeli seseorang juga dipengaruhi oleh empat faktor psikologi utama, yaitu: motivasi, persepsi, kepercayaan dan perilaku.

b) Faktor Pribadi

Merupakan suatu keadaan dimana seseorang mempunyai sifat untuk bisa menentukan keputusannya sesuai dengan keinginannya tanpa ada paksaan dari pihak lain.

c) Faktor Sosial

Faktor-faktor sosial ini seperti kelompok referensi, keluarga, status dan peran sosial.<sup>18</sup>

Kemudian menurut Philip Kotler dan Kevin Lane Keller faktor-faktor yang mempengaruhi minat dan keputusan pembelian adalah:

a) pengetahuan

b) gaya hidup

c) pekerjaan dan keadaan ekonomi

---

<sup>18</sup>Philip Kotler dan Kevin Lane Keller, *Manajemen Pemasaran Jilid 1 edisi ke 13*, (Jakarta: Erlangga, 2008), hlm. 217



- d) kepribadian dan konsep diri
- e) promosi<sup>19</sup>

## 2. Pengetahuan

### a. Pengertian Pengetahuan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia pengetahuan berasal dari kata “tahu”, sedangkan pengetahuan adalah sesuatu yang diketahui berkenaan dengan suatu hal yang dapat dilihat dan dirasakan oleh panca indera.<sup>20</sup> Menurut Abdurrahman Saleh Abdullah, pengetahuan adalah salah satu perlengkapan dasar manusia dalam menempuh kehidupan. Women dan Minor, dalam Miranti Wulandari membagi pengetahuan menjadi tiga kategori yaitu sebagai berikut:

- a) Pengetahuan Objektif adalah informasi yang benar mengenai usaha di perbankan syariah.
- b) Pengetahuan Subjektif adalah persepsi mengenai seberapa paham seseorang mengenai perbankan syariah.
- c) Informasi Relevan adalah informasi itu dapat diterima bagi orang yang membutuhkan atau bermanfaat bagi yang menerimanya.<sup>21</sup>

---

<sup>19</sup>*Ibid.*, hlm. 172-175.

<sup>20</sup>Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka), hal. 1121.

<sup>21</sup> Miranti Wulandari, *Pengaruh Pengetahuan Dan Religius Nasabah Tentang Perbankan Syariah Terhadap Minat Memilih Produk Pada PT. Bank SUMSEL BABEL Cabang Syariah Palembang*, Skripsi. UIN RADEN FATAH PALEMBANG tahun 2018.

## **b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan**

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan antara lain:

### a) Pendidikan

Pendidikan ialah usaha untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan di dalam dan diluar sekolah dan berlangsung seumur hidup. Semakin tinggi pendidikan yang dimiliki seseorang maka akan semakin mudah seseorang itu untuk menerima informasi.

### b) Media Massa/Sumber Informasi

Perkembangan teknologi menyediakan bermacam macam media massa yang dapat memberikan masyarakat berbagai informasi. Sarana komunikasi terdiri dari, televisi, radio, surat kabar, majalah, baliho, spanduk dan lain sebagainya yang mempunyai pengaruh besar terhadap pembentukan opini dan kepercayaan masyarakat.

### c) Lingkungan

Lingkungan adalah segala sesuatu yang ada di sekitar individu. Lingkungan memberikan pengaruh besar terhadap proses masuknya pengetahuan ke dalam individu yang berada dalam lingkungan tersebut yang mengakibatkan adanya interaksi timbal balik.

d) Pengalaman

Pengalaman sebagai sumber pengetahuan adalah suatu cara untuk memperoleh kebenaran pengetahuan dengan cara mengulang kembali pengetahuan yang diperoleh dalam memecahkan masalah di masa lalu.

e) Tingkat Pengetahuan

Menurut Notoatmodjo pengetahuan memiliki enam tingkatan, yaitu sebagai berikut:<sup>22</sup>

1) Tahu

Tahu diartikan sebagai mengingat kembali sesuatu yang telah dipelajari sebelumnya. Tahu dalam tingkat ini yaitu mengingat kembali sesuatu yang spesifik dari semua bahan atau rangsangan yang diterima.

2) Memahami

Memahami diartikan sebagai kemampuan menjelaskan secara benar tentang objek yang diketahui dan dapat menginterpretasikan materi tersebut dengan benar.

3) Aplikasi

---

<sup>22</sup>Saifuddin Azwar, *Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hal. 124.

Aplikasi dapat diartikan sebagai kemampuan menggunakan materi yang telah dipelajari pada situasi atau kondisi sebenarnya.

#### 4) Analisis

Analisis adalah kemampuan menjabarkan materi atau objek kedalam komponen-komponen tetapi masih dalam struktur organisasi tersebut, dan masih berkaitan satu sama lainnya.

#### 5) Sintesis

Sintesis yaitu kemampuan untuk meletakkan atau menghubungkan bagian-bagian kedalam suatu bentuk keseluruhan yang baru.

#### 6) Evaluasi

Evaluasi berkaitan dengan kemampuan untuk melakukan justifikasi atau penilaian terhadap suatu objek.

### **c. Indikator Pengetahuan**

Adapun indikator pengetahuan, yaitu sebagai berikut:<sup>23</sup>

#### a) Pengetahuan Informasi Produk Perbankan Syariah

---

<sup>23</sup> Miranti Wulandari, Pengaruh Pengetahuan Dan Religiusitas Nasabah Tentang Perbankan Syariah Terhadap Minat Memilih Produk Pada PT. Bank Sumsel Babel Syariah Cabang Palembang, Skripsi Uin Raden Fatah Palembang, 2018, Hlm.25.

Pengetahuan produk adalah informasi yang dimiliki oleh seseorang mengenai produk yang ada dalam perbankan syariah, informasi mengenai nisbah serta informasi lainnya yang berhubungan dengan produk-produk perbankan syariah.

b) Faktor Penentu Nasabah

Bagi suatu objek (organisasi), setiap orang akan memikirkan untung dan rugi atas partisipasi yang diberikan untuk organisasi tersebut. Dan akan banyak faktor yang dipertimbangkan oleh seseorang untuk berpartisipasi dalam suatu objek (organisasi) tertentu.

c) Informasi Relevan

Informasi relevan adalah informasi yang dapat diterima oleh orang yang membutuhkan serta bermanfaat bagi yang menerimanya.

### **3. Religiusitas**

#### **a. Pengertian Religiusitas**

Religius berasal dari bahasa Inggris *religion* yang berarti agama. Menurut Jalaluddin, religi mempunyai arti percaya kepada Tuhan atau kekuatan yang di atas dan disembah sebagai pencipta dan pemelihara alam semesta, ekspresi dari kepercayaan tersebut berupa amal ibadah.<sup>24</sup> Keberagaman atau religiusitas lebih melihat aspek di

---

<sup>24</sup>Jalaluddin, *Psikologi Agama Memahami Keagamaan dengan Mengaplikasikan Prinsi-Prinsip Psikologi*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2008), hal. 25.

dalam lubuk hati nurani pribadi, sikap personal yang misterius, etika rasa yang mencakup totalitas (termasuk rasio dan rasa manusiawi) kedalam pribadi manusia, karena itu pada dasarnya religiusitas lebih dari agama yang tampak formal dan resmi.<sup>25</sup>

Religiusitas diartikan sebagai seberapa jauh pengetahuan, keyakinan, pelaksanaan ibadah, akidah dan seberapa dalam penghayatan atas agama yang dianutnya. Bagi seorang Muslim, religiusitas dapat diketahui dengan seberapa jauh pengetahuan, keyakinan, pelaksanaan dan penghayatan atas agama Islam.<sup>26</sup>

#### **b. Indikator Religiusitas**

Untuk mengukur dan melihat bahwa semua itu menunjukkan sikap religius. Ada beberapa hal yang dapat dijadikan indikator atas sikap religius seseorang, yakni:<sup>27</sup>

- 1) Komitmen terhadap perintah dan larangan Allah
- 2) Bersemangat mengkaji ajaran Islam
- 3) Aktif dalam kegiatan keagamaan
- 4) Menghargai simbol-simbol keagamaan
- 5) Menggunakan pendekatan agama dalam menentukan pilihan
- 6) Ajaran agama dijadikan sebagai sumber pengembangan ide.

---

<sup>25</sup>Muhaimin, *Paradigm Pendidikan Islam*, (Bandung: PT. Rosdakarya, 2002), hal. 288.

<sup>26</sup>Fuad Nashori Dan Rachmy Diana Mucharam, *Mengembangkan Kreativitas Dalam Perspektif Psikologi Islam*, (Yogyakarta: Menara Kudus, 2002), hal. 70-71.

<sup>27</sup>Muhammad Alim, *Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018), hal. 141

### **c. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Religiusitas**

#### 1) Pendidikan atau Pengajaran dan Berbagai Tekanan Sosial

Hal yang mencakup semua pengaruh sosial dalam perkembangan keagamaan ialah, pendidikan dari orang tua, tradisi-tradisi sosial, tekanan dari lingkungan sosial, untuk menyesuaikan diri dengan berbagai pendapat dan sikap yang disepakati oleh lingkungan itu sendiri.

#### 2) Faktor Pengalaman

Berkaitan dengan berbagai jenis pengalaman yang dapat membentuk sikap keagamaan, terutama pengalaman mengenai keindahan, konflik moral dan pengalaman emosional keagamaan. Faktor ini umumnya berupa pengalaman spiritual yang secara cepat dapat mempengaruhi perilaku individu.

#### 3) Faktor Kebutuhan

Kebutuhan-kebutuhan secara garis besar dibagi menjadi empat bagian, yaitu:

- a. Kebutuhan akan keamanan dan keselamatan
- b. Kebutuhan akan cinta kasih
- c. Kebutuhan untuk memperoleh harga diri
- d. Kebutuhan yang timbul karena danya ancaman

#### 4) Faktor Intelektual

Berkaitan dengan berbagai proses penalaran verbal atau rasional.<sup>28</sup>

#### **4. Bank Syariah**

##### **a. Pengertian Bank Syariah**

Menurut UU. No.21 Tahun 2008, perbankan syariah merupakan segala sesuatu yang berhubungan dengan bank syariah dan unit usaha syariah yang mencakup kegiatan usaha, kelembagaan, hingga proses pelaksanaan kegiatan usahanya. Bank syariah adalah bank yang menjalankan segala aktifitas usahanya dengan melandaskan prinsip-prinsip syariah yang terdiri dari BUS (Bank Umum Syariah), BPRS (Bank Perkreditan Rakyat Syariah), dan UUS (Unit Usaha Syariah).<sup>29</sup> Menurut Schaik bank islam adalah bentuk dari bank modern yang didasarkan pada hukum islam yang sah, dikembangkan pada abad pertama islam, menggunakan konsep berbagai resiko sebagai metode utama dan meniadakan keuntungan berdasarkan kepastian serta keuntungan yang ditentukan sebelumnya. Sedangkan Sudarsono menyatakan bahwa bank syariah adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan kredit dan jasa-jasa lain dalam lalu lintas

---

<sup>28</sup><http://www.wikipedia.com>, di akses tanggal 17 Oktober 2019 Pukul 20. 25 Wib.

<sup>29</sup>Andi Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta: Kencana,2009), hlm. 61.



pembayaran serta peredaran uang yang beroperasi dengan prinsip-prinsip syariah.<sup>30</sup>

Menurut H.M. Sadeq, bank islam bukan hanya sebagai tipe yang berbeda dengan bank konvensional tapi keberadaanya sebagai revolusi, bank islam tidak sekedar sebagai *financial intermediary*, tapi merevolusi dengan partisipasi nyata dalam bisnis dan mobilisasi dalam pendanaan. Revolusi pendanaan dapat dibuktikan dengan prinsip *profit and los sharing* yang berbeda dengan bank konvensional yang berbasis bunga.<sup>31</sup>

#### **b. Prinsip-Prinsip Bank Syariah**

Islam sebagai agama merupakan konsep yang mengatur kehidupan manusia secara komprehensif dan universal, baik dalam hubungan dengan sang pencipta maupun dalam hubungan sesama manusia. Ada tiga pilar pokok dalam ajaran Islam, yaitu sebagai berikut:

- a) *Akidah*, komponen ajaran islam yang mengatur keyakinan atas keberadaan dan kekuasaan Allah sehingga harus menjadi keimanan seorang muslim manakala melakukan berbagai aktivitas dimuka bumi semata-mata untuk mendapatkan keridaan Allah sebagai khalifah yang mendapat amanah dari Allah.

---

<sup>30</sup>Herry Sutanto, Khaerul Umam, *Manajemen Pemasaran Bank Syariah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2013), hlm. 105-106.

<sup>31</sup>Ahmad Dahlan, *Bank Syariah Teoritik, Praktik, Kritik*, (Yogyakarta: Teras, 2012), hlm.

- b) *Syariah*, komponen ajaran islam yang mengatur kehidupan seseorang muslim, baik dalam bidang ibadah (*hablumminallah*) maupun dalam bidang muamalah (*hablumminannas*) yang merupakan aktualisasi dari akidah yang menjadi keyakinan. Adapun muamalah meliputi berbagai bidang kehidupan, antara lain yang menyangkut ekonomi atau harga dan perniagaan disebut *muamalah maliyah*.
- c) *Akhlak*, landasan perilaku dan kepribadian yang akan mencirikan dirinya sebagai seorang muslim yang taat berdasarkan syariat dan akidah yang menjadi pedoman hidupnya sehingga memiliki *akhlaqul karimah* sebagaimana hadis nabi yang menyatakan “Tidaklah aku diutus, kecuali untuk menjadikan akhlaqul karimah”.

**c. Karakteristik Bank Syariah**

Menurut Soemitra bank syariah bukan sekadar bank bebas bunga, tetapi juga mempunyai orientasi pencapaian kesejahteraan. Secara fundamental terdapat beberapa karakteristik bank syariah:

- a) Menghapuskan riba.
- b) Pelayanan terhadap kepentingan publik dan merealisasikan sasaran sosio-ekonomi Islam.
- c) Bank syariah memiliki sifat universal yang merupakan gabungan dari bank komersial dan bank investasi.

- d) Bank syariah akan melakukan sebuah evaluasi yang lebih berhati-hati terhadap permohonan pembiayaan yang berorientasi kepada penyertaan modal, karena bank komersial syariah menerapkan *profit and loss sharing* dalam konsinyasi, bisnis, ventura, atau industri.
- e) Sistem bagi hasil cenderung mempererat hubungan pengusaha dan bank syariah.
- f) Kerangka yang dibangun dalam membantu bank mengatasi kesulitan likuiditasnya dengan memanfaatkan instrumen pasar uang antar bank syariah dan instrumen bank sentral berbasis syariah.<sup>32</sup>

## B. Peneliti Terdahulu

Untuk memperkuat penelitian ini, maka peneliti mencantumkan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan judul peneliti, yaitu dapat dilihat pada Tabel II.1.berikut:

**Tabel II.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Peneliti	Judul	Variabel	Hasil
1	Inayatillah , MA (Jurnal Ekonomika Indonesia Vol VII No 2,	Faktor Determinasi Nasabah Dalam Pemilihan Bank Syariah	Religiusitas (X <sub>1</sub> ) - Rasionalita s ekonomi (X <sub>2</sub> )	Hasil penelitian menunjukkan bahwa agama dan ekonomi variabel rasionalitas berpengaruh

---

<sup>32</sup>Andi Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta: Kencana,2009), hlm. 67.

	2018)	Di Aceh Tengah.	-Pilihan Nasabah (Y)	signifikan terhadap nilai pelanggan. Sementara sebagian keduanya mempengaruhi pilihan pelanggan. <sup>33</sup>
2	Imran, Bambang Hendrawan (Jurnal of business admistration, Vol 1 No 2,2017)	Pengaruh Persepsi Masyarakat Batam Tentang Bank Syariah Terhadap Minat Menggunakan produk bank syariah.	Persepsi (X <sub>1</sub> ) -Bagi Hasil (X <sub>2</sub> ) - Pengetahuan Produk (X <sub>3</sub> ) -Minat (Y)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertama, persepsi tentang bunga bank berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat menggunakan produk bank syariah. Kedua persepsi tentang sistem bagi hasil berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat menggunakan produk bank syariah. Ketiga persepsi tentang pengetahuan produk bank syariah tidak berpengaruh terhadap minat menggunakan produk bank syariah.
3	Roni Andespa	Faktor-Faktor Yang	-Perilaku konsumen	Hasil dari penelitian ini

<sup>33</sup> Inayatillah, Faktor Determinasi Nasabah Dalam Pemilihan Bank Syariah DiAceh Tengah, (*JurnalEkonomika Indonesia* Vol VII No 2, 2018)

	(Jurnal Lembaga Keuangan dan Perbankan, Vol 2 No 1, 2017)	Mempengaruhi Minat Nasabah Dalam Menabung Di Bank Syariah.	(X <sub>1</sub> ) -Minat (Y)	adalah ada 4 faktor yang terdiri dari 16 variabel yang memiliki nilai di atas 0,5, yaitu Faktor 1 (umur dan siklus hidup, keyakinan dan sikap, motivasi, kepribadian dan konsep diri, gaya hidup dan pembelajaran). Faktor 2 (persepsi, grup referensi, kelas sosial, peran dan status). Faktor 3 (produk, harga, promosi dan tempat).
4	Abdurrahman Zain (Skripsi UIN Syarif Hidayatullah, 2017)	Pengaruh Pengetahuan Santri Tentang Perbankan Syariah Terhadap Minat Memilih Produk Di Bank Syariah (Studi Kasus Pondok Pesantren Modern Ulumul Quro Al-Islami).	- Pengetahuan (X) -Minat (Y)	Hasil penelitian uji regresi linear menunjukkan bahwa variabel pengetahuan berpengaruh terhadap minat memilih produk perbankan syariah.
5	Ahmad Dedi Rijaldi (Skripsi, IAIN Padangsidim)	Pengaruh Pengetahuan Dan Persepsi Santri Tentang	- Pengetahuan (X <sub>1</sub> ) -Persepsi	Hasil penelitiannya secara parsial adalah pengetahuan tidak berpengaruh signifikan terhadap

	p uan, 2017)	Perbank Syariah Terhadap Minat Memilih Bank Syariah (Studi Kasus Santri Ponpes Musthafawiyah Purba Baru).	(X <sub>2</sub> ) -Minat (Y)	minat. Dan secara simultan pengetahuan dan persepsi berpengaruh signifikan terhadap minat.
6	Nur Ismail Riskyono (Skripsi UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2017)	Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas, Iklan, Dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah (Studi Kasus Santri Pondok Pesantren Al-Muayyad Surakarta).	- Pengetahuan (X <sub>1</sub> ) - Religiusitas (X <sub>2</sub> ) -Iklan (X <sub>3</sub> ) -Literasi keuangan (X <sub>4</sub> ) -Minat menabung (Y)	Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel pengetahuan, religiusitas, iklan dan literasi keuangan berpengaruh positif terhadap perbankan syariah.

Adapun persamaan dan perbedaan dengan penelitian terdahulu adalah:

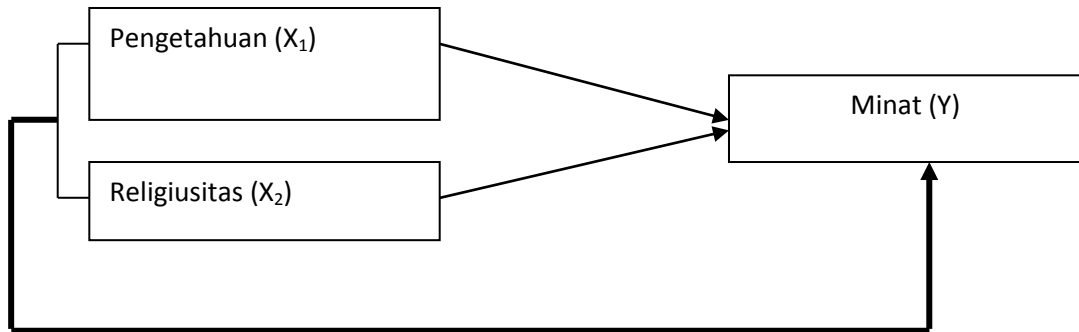
1. Persamaan dengan penelitian Inayatillah yaitu menggunakan variabel religiusitas, adapun perbedaannya yaitu pada lokasi penelitian dimana penelitian Inayatillah berlokasi di Aceh sedangkan peneliti sendiri berlokasi di Kelurahan Simaninggir.
2. Persamaan dengan penelitian Imran, Bambang yaitu menggunakan Pengetahuan sebagai variabel (X) dan Minat variabel (Y), perbedaan

- nya penelitian ini hanya menggunakan dua variabel (X) sedangkan Imran, Bambang menggunakan tiga variabel (X).
3. Persamaan penelitian Roni dengan penelitian peneliti ialah samasama menggunakan minat sebagai variabel Y, sedangkan perbedaannya terdapat pada variabel independent dimana peneliti menggunakan dua variabel X yaitu pengetahuan dan religiusitas sedangkan penelitian Roni menggunakan satu variabel saja yakni perilaku konsumen sebagai variabel X.
  4. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Abdul Rahman Zain sama-sama menggunakan variabel pengetahuan. Sedangkan perbedaannya penelitian ini menggunakan dua variabel (X).
  5. Persamaan dengan penelitian Ahmad Dedi Rijaldi sama-sama menggunakan variabel pengetahuan sebagai variabel (x). Perbedaannya terletak pada studi kasusnya dimana peneliti meneliti di lingkungan masyarakat sedangkan Ahmad di lingkungan santri.
  6. Persamaan dengan penelitian Nur Ismail Riskyono sama-sama menggunakan variabel pengetahuan, perbedaannya penelitian Nur Ismail menggunakan empat variabel (X) sedangkan penelitian ini hanya menggunakan 3 variabel (X).

### **C. Kerangka Pikir**

Kerangka pikir merupakan konseptual mengenai bagaimana satu teori berhubungan diantara berbagai faktor yang telah diidentifikasi terhadap masalah penelitian, dalam kerangka pikir peneliti:

**Gambar I**  
**Kerangka Pikir**



#### **D. Hipotesis**

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam kalimat pernyataan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru berdasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dikatakan sebagai jawaban yang empirik dengan data.

Berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H1: Ada pengaruh faktor pengetahuan terhadap minat masyarakat Simaninggir menabung di bank syariah.

H2: Ada pengaruh faktor religiusitas terhadap minat masyarakat Simaninggir menabung di bank syariah

H3: Ada pengaruh pengetahuan dan religiusitas secara simultan terhadap minat masyarakat Simaninggir menabung di bank syariah.



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Desa Simaninggir Kecamatan Sapirok Kabupaten Tapanuli Selatan Provinsi Sumatera Utara. Adapun waktu penelitian ini dilakukan mulai dari bulan Desember 2022 sampai dengan bulan Maret 2023.

#### **B. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian dimana pemaknaan fenomena atau variabel yang diteliti didasarkan kepada ukuran-ukuran kuantitatif atau numerik yang diperoleh dari hasil pengukuran kuantitatif variabel, seperti melalui angket, tes dan pengamatan.<sup>34</sup> Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*Field riserch*) yaitu mengumpulkan data yang diperoleh dari masyarakat Desa Simaninggir Kecamatan Sapirok Kabupaten Tapanuli Selatan.

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah gabungan dari keseluruhan elemen yang berbentuk peristiwa, atau orang-orang yang memiliki karakteristik yang bersamaan yang menjadi pusat perhatian peneliti, karena dipandang sebagai ruang waktu penelitian. Populasi adalah wilayah

---

<sup>34</sup> Bambang Sugeng, *Fundamental Metodologi Penelitian Kuantitatif (Eksplanatif)* (Yogyakarta: CV Budi Utama. 2022) hlm. 28

generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu dan ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan.<sup>35</sup> Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh penduduk Desa Simaninggir yang 17 tahun ke atas dan berdomisili di Desa Simaninggir Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan yang berjumlah sebanyak 117 orang.<sup>36</sup>

## 2. Sampel

Menurut Sugiyono sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi, sehingga sampel merupakan bagian dari populasi yang ada dan pengambilan sampel harus menggunakan cara tertentu yang didasarkan oleh pertimbangan serta syarat-syarat yang ada.<sup>37</sup> Untuk menentukan ukuran sampel peneliti menggunakan rumus Slovin.

Dengan rumus sebagai berikut:

$$n = N / (1 + (N \times e^2))$$

Keterangan :

n= Ukuran Sampel

N= jumlah seluruh anggota populasi

e= Kesalahan yang ditolerir 5% (0,05).<sup>38</sup>

---

<sup>35</sup> Akbar Iskandar, Dkk, *Statistika Bidang Teknologi Informasi*, (Jakarta: Yayasan Kita Menulis, 2021), hlm. 56.

<sup>36</sup> <https://profilpelajar.com>, diakses 7 Juli 2022 , Pukul 13.35 WIB.

<sup>37</sup> Sugiono, hlm. 127-129

<sup>38</sup> Lisda Qotrunnada Nabila Putri, Dkk, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Preferensi Nasabah Terhadap Produk Rahn: Studi Kasus PT. BPRS Amanah Ummah”, Hlm.7

Sehingga ukuran sampel pada penelitian ini dapat di lihat pada perhitungan sebagai berikut:

$$n = 117 / (1 + (117 \times 0,05^2))$$

$$n = 117 / (1 + (117 \times 0,0025))$$

$$n = 117 / (1 + 0,2925)$$

$$n = 117 / 1,2925$$

$$n = 90,52222 = \text{maka sampel menjadi } 91.$$

Berdasarkan data di atas maka sampel dalam penelitian ini adalah 91 orang.

Adapun alasan peneliti menggunakan rumus Slovin ialah, peneliti dapat memilih sendiri tingkat akurasi untuk penelitiannya. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini, maka teknik yang digunakan adalah teknik *Accidental Sampling* yang merupakan salah suatu metode penarikan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja anggota masyarakat yang berumur 17 tahun ke atas dan berdomisili di Desa Simaninggir yang kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel.

#### **D. Instrumen pengumpulan Data**

Untuk mengumpulkan data primer dari variabel-variabel dalam penelitian ini yaitu menggunakan angket (kuesioner). Angket (Kuesioner) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.<sup>39</sup> Kuisisioner dapat diberikan kepada responden secara personal (*personally*

---

<sup>39</sup>*Ibid.*, h.1

*administered questionnaires*) dan kuesioner yang dikirim melalui pos atau internet (*mail questionnaires*).<sup>40</sup>

Dalam penelitian ini peneliti menyebarkan sendiri kuesioner kepada responden. Dalam hal ini, penelitian menggunakan model tertutup yaitu responden untuk memilih salah satu alternatif jawaban dari setiap pertanyaan yang telah tersedia.

Kuesioner ini berupa pertanyaan *multiple choice* (pilihan ganda) yang terdiri dari lima alternatif jawaban sehingga responden dapat memilih jawaban yang sesuai dan peneliti dapat dengan mudah memberikan kode-kode atas jawaban yang didapatkan. Adapun skala pengukuran yang digunakan adalah skala likert. Skala ini digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang tentang suatu objek atau fenomena.<sup>41</sup>

**Tabel III. 1**  
**Skor Penelitian Angket**

<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Bobot Nilai</b>
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral/ Ragu-ragu (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

<sup>40</sup>Supomo Bambang, *Metode Penelitian Bisnis*, (Yogyakarta : BPFE, 2009), h. 154

<sup>41</sup>*Ibid.*, h. 154

Adapun kisi-kisi kuesioner dalam penelitian ini sebagai berikut:

**Tabel III. 2**  
**Kisi-kisi Angket**

<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Nomor Soal</b>
Pengetahuan ( $X_1$ )	1. Pegetahuan tentang bank syariah.	1, 2
	2. Produk penghimpunan dana bank syariah.	3, 4
	3. Produk penyaluran dana bank syariah.	5
	4. Produk jasa bank syariah.	6
Religiusitas ( $X_2$ )	1. Keyakinan.	1, 2, 3
	2. Pengalaman.	4,5
	3. Pengetahuan.	6
Minat (Y)	1. Aktif mencari informasi.	1, 2
	2. Keinginan menggunakan produk.	3,4
	3. Kemudahan.	5,6,7,8

## **E. Metode Analisis Data**

### **1. Uji Validitas dan Reliabilitas**

#### **a. Uji Validitas**

Uji Validitas berguna untuk mengetahui apakah ada pertanyaan-pertanyaan pada kuesioner yang harus dibuang karena dianggap tidak relevan. Validasi adalah suatu indeks yang menunjukkan bahwa alat ukur tersebut benar-benar mengukur apa yang ingin diukur. Hasil validitas dari setiap pertanyaan dalam kuesioner dapat dilihat pada besarnya angka yang terdapat pada kolom *corrected item total correlation*. Dasar pengambilan keputusan:

- 1) Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka pernyataan dinyatakan valid.
- 2) Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka pernyataan dinyatakan tidak valid.

b. Uji Realibilitas

Uji Reabilitas dilakukan untuk mengetahui seberapa besar tingkat keabsahan data dengan menggunakan uji *cronbach's alpha* ( $\alpha$ ) dengan ketentuan jika  $\alpha \geq 0,60$  maka dikatakan reliabel.

Menurut Triton, jika skala itu dikelompokkan ke dalam lima kelas dengan range yang sama, maka ukuran kemantapan *alphadapat* diinterpretasikan sebagai berikut :<sup>42</sup>

- a) Nilai Alpha Cronbach 0,00 s.d 0,20, berarti kurang reliabel
- b) Nilai Alpha Cronbach 0,21 s.d 0,40, berarti agak reliabel
- c) Nilai Alpha Cronbach 0,41 s.d 0,60, berarti cukup reliabel
- d) Nilai Alpha Cronbach 0,61 s.d 0,80, berarti reliabel
- e) Nilai Alpha Cronbach 0,81 s.d 1,00, berarti sangat reliabel.

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah pengujian dalam sebuah model regresi. Variabel dependen, variabel independen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak.<sup>43</sup> Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah residual yang diteliti

---

<sup>42</sup>Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik Dengan SPSS*, (Jakarta : Prestasi Pustaka, 2009), hlm. 97

<sup>43</sup>Nur Asnawi dan Masyhuri, *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran* (Malang: UIN Maliki Press, 2011), hlm. 78.

berdistribusi normal atau tidak. Metode yang digunakan untuk menguji normalitas adalah dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Pengambilan keputusan dari Uji Normalitas yang menggunakan metode Uji Kolmogorov-Smirnov maka kriteria pengujiannya sebagai berikut:

- a) Jika nilai signifikan  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak.
- b) Jika nilai signifikan  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima.<sup>44</sup>

#### **b. Uji Linearitas**

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini digunakan sebagai prasyarat dalam analisis regresi linear. Adapun dasar pengambilan keputusannya yaitu:

- a) Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka mempunyai hubungan yang linear.
- b) Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka tidak mempunyai hubungan yang linear.<sup>45</sup>

#### **c. Uji Multikolinieritas**

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik multikolinieritas, yaitu adanya hubungan linear antara variabel independen dalam model

---

<sup>44</sup> Duwi priyatno, *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis*, (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2014), hlm. 78.

<sup>45</sup> Agus Irianto, *Statistik Konsep Dasar Aplikasi dan Pengembangannya*, (Jakarta: Kencana, 2004), hlm. 272.

regresi. Syarat yang harus dipenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya multikolinearitas. Model regresi dinyatakan bebas dari multikolinearitas adalah jika nilai *tolerance* > 0,1 dan nilai  $VIF < 10$ .<sup>46</sup>

#### **d. Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas, yaitu adanya ketidaksamaan variance dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Adapun kriteria pengambilan keputusannya sebagai berikut:

- 1) Bila signifikansi hasil korelasi < 0,05 maka persamaan regresi tersebut mengandung heteroskedastisitas.
- 2) Bila signifikansi hasil korelasi > 0,05 maka persamaan regresi tersebut tidak mengandung heteroskedastisitas.<sup>47</sup>

### **3. Uji Hipotesis**

#### **a. Uji T (Parsial)**

Uji keberhasilan dilakukan oleh peneliti sebagai tindakan untuk menguji nilai-nilai yang diperoleh peneliti melalui sampel yang telah diteliti tersebut. Uji T (Parsial) digunakan untuk mengetahui apakah pengetahuan dan religiusitas berpengaruh

---

<sup>46</sup>*Ibid.*, hal. 120.

<sup>47</sup> Nur Aswani & Masyhuri, *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran* (Malang: UIN Maliki Press, 2011), hlm. 178. <sup>56</sup>*Op. Cit.*, hal. 303.



secara parsial terhadap minat masyarakat menabung di Bank Syariah Indonesia.<sup>48</sup> Kriteria pengujian yaitu:

- a) Apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya ada pengaruh yang signifikan antara masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.
- b) Apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , Maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.

#### **b. Uji Simultan (F)**

Uji F adalah uji yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara simultan (bersama-sama) variabel-variabel independent (pengetahuan dan religiusitas) terhadap variabel dependent yaitu minat masyarakat menabung di bank syariah. Dalam penelitian ini uji F dilakukan menggunakan program SPSS Versi 21 pada tingkat signifikansi 0,05 (5%). Pengujian suatu koefisien regresi secara simultan dapat dilakukan dengan cara membandingkan  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$  dengan ketentuan sebagai berikut:<sup>49</sup>

- a) Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  Maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak

---

<sup>48</sup> Nurfian S Febriani Dan Wayan Weda Asmara Dewi, Teori Dan Praktek Riset Komunikasi Pemasaran Terpadu, (Malang: UB Press, 2018), Hlm. 72

<sup>49</sup> Dwi Priyatni, *SPSS Pengolahan Data Terpraktis* (Yogyakarta: CV. Andi, 2014), hlm. 161.

b) Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima<sup>50</sup>

**c. Koefisien Determinan  $R^2$**

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai koefisien determinasi adalah diantara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Secara umum, koefisien determinasi untuk data silang relatif rendah karena adanya variasi yang besar antara masing-masing pengamatan, sedangkan untuk data runtun waktu biasanya mempunyai nilai koefisien determinasi tinggi. Oleh sebab itu, banyak peneliti menganjurkan untuk menggunakan nilai *Adjusted  $R^2$*  pada saat mengevaluasi model regresi yang terbaik.

*Adjusted R Square* adalah nilai *R square* yang telah disesuaikan, nilai ini selalu lebih kecil dari *R Square* dan angka ini bisa memiliki harga negatif. Untuk regresi dengan lebih dari dua

---

<sup>50</sup> Laurencia veronika santoso, “ Analisis Pengaruh Price, Overall Stastisfaction, dan trust Terhadap intention To Return Pada Online Store Lazada,” *Jurnal agora*, Vol.6,No.1, 2018 Hlm. 50.

variabel bebas digunakan *Adjusted R<sup>2</sup>* sebagai koefisien determinasi.<sup>51</sup>

#### 4. Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda yaitu, suatu model dimana variabel terikat tergantung pada dua atau lebih variabel yang bebas. Analisis regresi linear berganda akan dilakukan bila jumlah variabel independen dua atau lebih.<sup>56</sup> Adapun regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pengetahuan ( $X_1$ ), religiusitas ( $X_2$ ) masyarakat desa simaninggir terhadap minat menabung di bank syariah ( $Y$ ). Bentuk persamaan analisis regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

$$\text{Minat} = \alpha + b_1 \text{Pengetahuan} + b_2 \text{Religiusitas} + e$$

Keterangan:

Minat	= Minat
$\alpha$	= Konstanta
$b_1 b_2$	= Koefisien regresi linear berganda
Pengetahuan	= Pengetahuan
Religiusitas	= Religiusitas
e	= <i>error</i>

---

<sup>51</sup>*Ibid.*, hal. 81.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

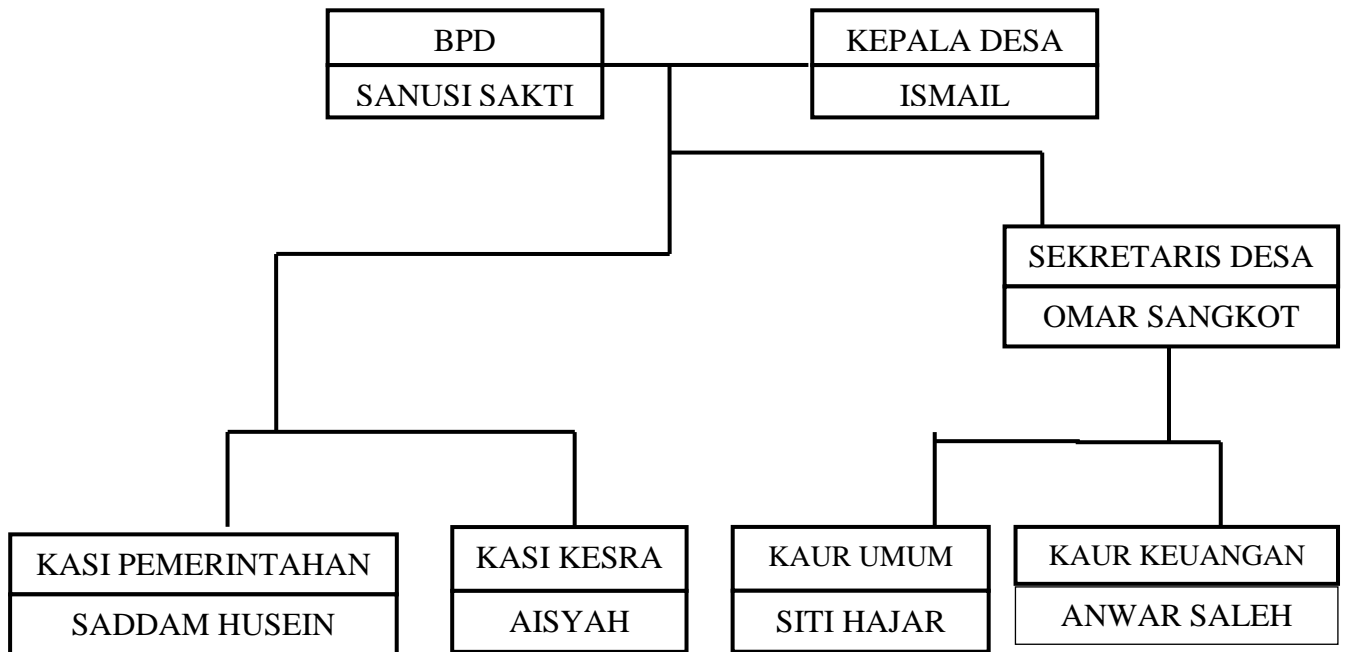
##### **1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

Desa Simaninggir adalah salah satu dari 34 Desa yang terdapat di Kecamatan Sipirok. Kecamatan Siabu dipimpin oleh seorang kepala Desa yang bernama bapak Ismail sitompul. Desa Simaninggir sendiri dibagi kedalam 1 lingkungan, penduduk/masyarakat Kelurahan Siabu berjumlah 117 KK (Kepala Keluarga). Masyarakat Desa Simaninggir mayoritas beragama Islam, mata pencarian di dominasi dari hasil Wiraswasta, Pegawai dan bertani Desa Simaninggir sendiri terdapat 1 Masjid, 1 Madrasah, Dan 1. Taman baca.

##### **2. Struktur Organisasi Desa Simaninggir**

Struktur organisasi merupakan suatu kerangka yang memperlihatkan sejumlah tugas dan wewenang masing-masing entitas untuk bersama mencapai tujuan organisasi. Pada dasarnya untuk mengkoordinasikan suatu kelompok yang terdiri dari berbagai staf serta mendayagunakan kemampuan yang ada secara keseluruhan untuk diarahkan kepada tujuan tertentu. Adapun struktur organisasi Desa Simaninggir sebagai berikut :

**STRUKTUR ORGANISASI DESA SIMANINGGIR  
KECAMATAN SIPIROK KABUPATEN TAPANULI SELATAN**



**B. Uji Validitas dan Reliabilitas**

**1. Uji Validitas**

Uji validitas berguna untuk mengukur valid tidaknya suatu kuisioner.

Suatu kuisioner dikatakan valid jika pernyataan pada kuisioner tersebut

mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuisioner.

**Tabel IV. 1**  
**Uji Validitas Pengetahuan**

No. Item Soal	Nilai r hitung	Nilai r tabel	Keterangan
1	0,826	Instrumen dikatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $n=91$ pada taraf signifikan 5%, $n-2=89$ sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,206$	Valid
2	0,744		Valid
3	0,854		Valid
4	0,854		Valid
5	0,853		Valid
6	0,797		Valid

*Sumber: Data Primer yang diolah pada SPSS 21, 2023*

Berdasarkan Tabel IV.1 hasil uji validitas variabel pengetahuan dapat disimpulkan bahwa 6 item pertanyaan adalah valid. Berdasarkan ( $r_{hitung} > r_{tabel}$ ) dimana  $r_{tabel}$  untuk  $n=89$  adalah 0,206. Berdasarkan  $r_{hitung}$  dapat dilihat pada hasil Corrected Item-Total Corretaliton.

**Tabel IV. 2**  
**Uji Validitas Religiusitas**

No. Item Soal	Nilai r hitung	Nilai r tabel	Keterangan
1	0,741	Instrumen dikatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $n=91$ pada taraf signifikan 5%, $n-2=89$ sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,206$	Valid
2	0,724		Valid
3	0,645		Valid
4	0,706		Valid
5	0,745		Valid
6	0,736		Valid

*Sumber: Data Primer yang diolah pada SPSS 21, 2023*

Berdasarkan Tabel IV.2 hasil uji validitas variabel religiusitas dapat disimpulkan bahwa 6 item pertanyaan adalah valid. Berdasarkan ( $r_{hitung} > r_{tabel}$ ) dimana  $r_{tabel}$  untuk  $n= 89$  adalah 0,206. Berdasarkan  $r_{hitung}$  dapat dilihat pada hasil *Corrected Item-Total Corretaliton*.

**Tabel IV. 3**  
**Uji Validitas Minat**

No. Item Soal	Nilai r hitung	Nilai r tabel	Keterangan
1	0,791	Instrumen dikatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $n= 91$ pada taraf signifikan 5%, $n-2=89$ sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,206$	Valid
2	0,645		Valid
3	0,801		Valid
4	0,801		Valid
5	0,765		Valid
6	0,492		Valid
7	0,731		Valid
8	0,650		Valid

*Sumber: Data Primer yang diolah pada SPSS 21, 2023*

Berdasarkan Tabel IV.3 hasil uji validitas variabel minat dapat disimpulkan bahwa 8 item pertanyaan adalah valid. Berdasarkan ( $r_{hitung} > r_{tabel}$ ) dimana  $r_{tabel}$  untuk  $n=89$  adalah 0,206. Berdasarkan  $r_{hitung}$  dapat dilihat pada hasil *Corrected Item-Total Corretaliton*.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji ini digunakan untuk mengukur suatu kuisioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk, suatu kuisioner dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Untuk mengetahui reliabel atau tidaknya suatu variabel dilakukan uji statistik dengan melihat nilai *Cronbach Alpha*.

a. Uji Reliabilitas Pengetahuan ( $X_1$ )

Uji reliabilitas pada pengetahuan dengan melihat nilai pengetahuan. Hasil uji reliabilitas pada pengetahuan dalam penelitian ini sebagai berikut:

**Tabel IV.4**  
**Uji Reliabilitas Pengetahuan**  
*Reliability Statistics*

Cronbach's Alpha	N of Items
.903	6

*Sumber: Data Primer yang diolah pada SPSS 21, 2023*

Berdasarkan tabel IV.4 dapat disimpulkan bahwa variabel pengetahuan adalah reliabel. Dimana nilai *Cronbach Alpha* > 0,60 yaitu 0,903.

b. Uji Reliabilitas Religiusitas ( $X_2$ )

Uji reliabilitas pada kemudahan dengan melihat nilai *Cronbach Alpha* untuk mengetahui apakah reliabel atau tidak dari variabel religiusitas. Hasil uji reliabilitas pada religiusitas dalam penelitian ini sebagai berikut:

**Tabel IV.5**  
**Uji Reliabilitas Religiusitas**  
*Reliability Statistics*

Cronbach's Alpha	N of Items
.811	6

*Sumber: Data Primer yang diolah pada SPSS 23, 2023*



Berdasarkan tabel IV.7 dapat disimpulkan bahwa variabel kemudahan adalah reliabel. Nilai *Cronbach Alpha* > 0,60 yaitu 0,811.

c. Uji Reliabilitas Minat (Y)

Uji reliabilitas pada minat dengan melihat nilai *Cronbach Alpha* untuk mengetahui apakah reliabel atau tidak dari variabel minat. Hasil uji reliabilitas pada minat dalam penelitian ini sebagai berikut:

**Tabel IV.6**  
**Uji Reliabilitas Minat**  
*Reliability Statistics*

Cronbach's Alpha	N of Items
.863	8

*Sumber: Data Primer yang diolah pada SPSS 21, 2023*

Berdasarkan tabel IV.6 dapat disimpulkan bahwa variabel minat adalah reliabel. Dimana nilai *Cronbach Alpha* > 0,60 yaitu 0,863.

## C. Uji Asumsi Klasik

### 1. Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah nilai residual tersebar Normal atau tidak. Prosedur uji dilakukan dengan uji *Kolmogrov-Smirnov*. Hasil uji normalitas dalam penelitian ini sebagai berikut:

**Tabel IV.7**  
**Uji Normalitas *Kolmogrov- Smirnov***  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N	Mean	91
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Std.	,0000000
	Deviation	3,73359061
	Absolute	,086
Most Extreme Differences	Positive	,086
	Negative	-,077 ,819
Kolmogorov-Smirnov Z		
Asymp. Sig. (2-tailed)		,514

*Sumber: Data Primer yang diolah pada SPSS 21, 2023*

Berdasarkan tabel IV.7 di atas dilihat pada kolom *kolmogrov Smirnov* dan dapat diketahui nilai signifikansi Asymp Sig. (2-tailed) sebesar 0,514. Karena signifikansi lebih dari 0,1 ( $0,514 > 0,1$ ), maka nilai residual terdistribusi dengan normal bahwa data berdistribusi normal. Jadi uji prasyarat untuk melakukan uji lanjutan yang digunakan dalam perhitungan statistik dapat dilanjutkan.

## 2. Hasil Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Dua variabel dikatakan memiliki hubungan yang linear apabila nilai signifikan  $< 0,10$ .

### a. Uji Linearitas Pengetahuan ( $X_1$ )

**Tabel IV.8**  
**Uji Linearitas Pengetahuan**  
**ANOVA Table**

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
y Pengetahuan Between Groups * x 1	(Combined)	1256.492	21	59.833	4.136	.000
	Linearity	960.616	1	960.616	66.403	.000
	Deviation from Linearity	295.876	20	14.794	1.023	.449
Within Groups		998.189	69	14.467		
Total		2254.681	90			

*Sumber: Data Primer yang diolah pada SPSS 21, 2023*

Berdasarkan tabel IV.8 uji linearitas dapat dilihat pada output *ANOVA Table*. Dapat diketahui bahwa nilai signifikan pada *Linearity* sebesar 0,000. Karena nilai signifikan  $< 0.1$  maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel pengetahuan dan minat terdapat hubungan yang linear.

b. Uji Linearitas Religiusitas ( $X_2$ )

**Tabel IV.9**  
**Uji Linearitas Religiusitas**  
**ANOVA Table**

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
y Religiusitas	(Combi	512.354	13	39.472	1.	.069
Between Groups	ned)				743	
*	Linearit	43.104	1	43.104	1.	.171
x	y				905	
1	Deviati	469.449	12	39.121	1.	.077
	on				729	
	from					
	Linearit					
	y					
Within Groups		1742.128	77	22.625		
Total		2254.681	90			

*Sumber: Data Primer yang diolah pada SPSS 21, 2023*

Berdasarkan tabel IV.9 uji linearitas dapat dilihat pada output *ANOVA Table*. Dapat diketahui bahwa nilai signifikan pada *Linearity* sebesar 0,171. Karena nilai signifikan  $> 0,1$  maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel religiusitas dan minat tidak terdapat hubungan yang linear.

### 3. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antar variabel dalam suatu model. Kemiripan antar variabel independen akan mengakibatkan korelasi yang sangat kuat. Suatu model regresi dinyatakan bebas dari

multikolinearitas adalah: “Jika nilai *Variance Inflation Factor* VIF <10 dan nilai *tolerance* > 0,1”.

**Tabel IV. 10**  
**Uji Multikolinearitas**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
(Constant)	24,265	3,945		6,151	,000		
Pengetahuan	,641	,078	,652	8,193	,000	1,000	1,000
Religiusitas	-,246	,148	-,132	-1,664	,100	1,000	1,000

Sumber: Data Primer yang diolah pada SPSS 21, 2023

Berdasarkan tabel IV.10 diatas dapat diketahui nilai *Tolerance* dari variabel pengetahuan sebesar 1,000 > 0,1 dan variabel religiusitas 1,000 > 0,1. Jadi, dapat disimpulkan nilai *Tolerance* dari kedua variabel diatas lebih besar dari 0,1 (nilai *Tolerance* > 0,1) sehingga bebas dari multikolinearitas.

Selanjutnya berdasarkan nilai VIF dari variabel pengetahuan sebesar 1,000 < 10, variabel religiusitas sebesar 1,000 < 10. Jadi, dapat disimpulkan nilai VIF dari kedua variabel diatas kurang dari 10 nilai VIF<10 sehingga bebas dari multikolinearitas.

#### 4. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas. Jika nilai signifikan  $< 0,05$  maka akan terjadi heteroskedastisitas. Sebaliknya jika nilai signifikan  $> 0,05$  maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan uji Glesjer.

**Tabel IV.11**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	3,541	2,637		1,343	,183
Pengetahuan	-,054	,052	-,110	-1,037	,303
Religiusitas	,014	,099	,015	,143	,886

*Sumber: Data primer yang diolah pada SPSS 21, 2023*

Berdasarkan tabel IV.11 diatas, diketahui variabel pengetahuan memiliki nilai signifikan  $>0,05$  yaitu  $0,303 > 0,05$  dan untuk variabel religiusitas  $>0,05$  yaitu  $0,886 > 0,05$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi.

## D. Uji Hipotesis

### 1. Uji Secara Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Uji t bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel pengetahuan dan religiusitas terhadap minat masyarakat menabung di bank syariah. Adapun hasil uji tadalah sebagai berikut:

**Tabel IV.12**  
**Hasil Uji T**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	24,265	3,945		6,151	,000
Pengetahuan	,641	,078	,652	8,193	,000
Religiusitas	,246	,148	,132	-1,664	,100

*Sumber: Data primer yang diolah pada SPSS 21, 2023*

Berdasarkan hasil *output* tabel IV.12 dapat dilihat bahwa  $t_{hitung}$  untuk variabel pengetahuan sebesar 8,193 sedangkan  $t_{tabel}$  diperoleh 1,662 ini berarti  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $8,193 > 1,662$ ), berarti  $H_{01}$  ditolak dan  $H_{a1}$  diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa dari hasil uji t pengetahuan berpengaruh secara parsial terhadap minat masyarakat menabung di bank syariah. Sedangkan  $t_{hitung}$  untuk variable religiusitas ( $X_2$ )  $t_{tabel}$  diperoleh 1,662 ini berarti  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $-1,664 < 1,662$ ), maka  $H_{02}$  diterima dan  $H_{a2}$ ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa dari

hasil uji t variabel religiusitas tidak berpengaruh secara parsial terhadap minat masyarakat menabung di bank syariah.

## 2. Hasil signifikansi Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan. Uji F bertujuan untuk mengetahui pengaruh iklan televisi dan ekuitas merek terhadap keputusan pembelian. Adapun hasil uji F dari regresi sebagai berikut:

**Tabel IV. 13**  
**Hasil Uji F**  
**ANOVA**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	1000,108	2	500,054	35,075	,000 <sup>b</sup>
Residual	1254,173	88	14,257		
Total	2254,681	90			

*Sumber: Data Primer yang diolah pada SPSS 21, 2023*

Berdasarkan tabel IV.13 dijelaskan bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $35,075 > 3,10$ ), dengan nilai signifikan  $0,000 < 0,1$  maka  $H_{03}$  ditolak dan  $H_{a3}$  diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel pengetahuan dan religiusitas berpengaruh secara simultan terhadap minat masyarakat menabung di bank syariah.

## 3. Uji Koefisien Determinasi (Uji $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) dapat digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan atau kontribusi dari variabel independen (X) terhadap



variabel dependen (Y), sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel bebas yang tidak dimasukkan kedalam model. Adapun hasil dari koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebagai berikut:

**Tabel IV.13**  
**Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**  
*Model Summary*

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,666 <sup>a</sup>	,444	,431	3,776

*Sumber: Data primer yang diolah pada SPSS 21, 2023*

Berdasarkan tabel IV.13 pengelolaan data dengan menggunakan program SPSS di dapat koefisien determinasi berganda (R square) sebesar  $R^2 = 0,431$  artinya bahwa secara bersama-sama pengetahuan dan religiusitas memberikan kontribusi dalam mempengaruhi minat masyarakat menabung di bank syariah sebesar 43,1 persen, sedangkan sisanya 57,9 persen dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

### **E. Analisis Regresi Linear Berganda**

Regresi Linear Berganda (*Multiple Linear Regression*) bertujuan menghitung besarnya pengaruh dua atau lebih variabel bebas terhadap satu variabel terikat dan memprediksi variabel terikat dengan menggunakan dua atau lebih variabel bebas.

**Tabel IV.12**  
**Uji Regresi Linear Berganda**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	24,265	3,945		6,151	,000
Pengetahuan	,641	,078	,652	8,193	,000
Religiusitas	,246	,148	,132	1,664	,100

*Sumber: Data primer yang diolah pada SPSS 21, 2023*

Berdasarkan tabel IV.12 Analisis regresi digunakan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan dan religiusitas terhadap minat masyarakat menabung di bank syariah. Persamaan regresinya sebagai berikut:

Minat =  $\alpha + b_1$ Pengetahuan +  $b_2$ Religiusitas + e  
 Minat = 24,265 + 0,641  
 Pengetahuan + 0,246 Religiusitas + e  
 Dari persamaan regresi itu dapat diartikan bahwa:

1. Nilai konstanta sebesar 24,265 dapat diartikan jika pengetahuan dan religiusitas diasumsikan 0, maka minat masyarakat menabung memiliki nilai sebesar 24,265 satuan.
2. Nilai koefisien regresi variabel pengetahuan ( $b_1$ ) yaitu 0,641. Dapat diartikan bahwa jika peningkatan variabel pengetahuan sebesar 1 satuan, maka variabel pengetahuan mengalami penurunan sebesar 0,641 satuan dengan asumsi variabel lain dianggap tetap.

3. Nilai koefisien regresi variabel religiusitas ( $b_2$ ) yaitu 0,246. Dapat diartikan bahwa setiap peningkatan variabel religiusitas sebesar 1 satuan, maka akan meningkatkan minat sebesar 0,246 satuan dengan asumsi variabel lain dianggap tetap.

#### **F. Pembahasan Hasil Penelitian**

Penelitian ini berjudul determinan masyarakat menabung di bank syariah, diolah dengan menggunakan SPSS 21 berdasarkan hasil regresi yang dilakukan pada penelitian ini diperoleh hasil regresi yaitu:  $M = 24,265 + 0,641Pth + 0,246 Rgt + e$

Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut: Nilai konstanta sebesar 24,265 dengan parameter positif menunjukkan bahwa apabila pengetahuan sebesar 0,641, menunjukkan bahwa pengetahuan meningkat sebesar 1 persen, maka minat masyarakat menabung di bank syariah sebesar 0,641 persen dengan anggapan variabel lain tetap. Koefisien yang bernilai positif menunjukkan bahwa terjadi hubungan yang positif antara pengetahuan dengan minat. Nilai koefisien religiusitas sebesar 0,246, menunjukkan bahwa apabila kemudahan meningkat sebesar 1 persen, maka minat akan meningkat sebesar 0,246 persen. Koefisien yang bernilai positif menunjukkan adanya hubungan yang positif antar religiusitas dengan minat.

Uji koefisien determinasi membuktikan bahwa kemampuan variabel pengetahuan dan religiusitas menerangkan variasi sebesar 43,1 persen terhadap variabel minat. Selain itu sisanya 57,9 persen dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

1. Pengaruh pengetahuan terhadap minat masyarakat menabung di bank syariah Hasil uji parsial variabel pengetahuan berpengaruh terhadap minat masyarakat menabung di bank syariah dibuktikan dengan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $8,193 > 1,662$ ). Hal ini sesuai dengan penelitian Abdurrahman tentang pengaruh pengetahuan santri tentang perbankan syariah terhadap minat memilih produk di bank syariah studi kasus pondok pesantren modern ulumul quro al-islami. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa variabel pengetahuan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat. Keterkaitan minat dengan pengetahuan nasabah perlu mengetahui tentang bank syariah, produk yang ditawarkan serta sistem pelayanan. Apabila nasabah kurang mengetahui informasi mengenai bank syariah itu sendiri maka minat untuk menggunakan bank syariah itu sendiri akan berkurang.
2. Pengaruh religiusitas terhadap minat masyarakat menabung di bank syariah Hasil uji parsial variabel religiusitas tidak berpengaruh terhadap minat masyarakat menabung di bank syariah dibuktikan dengan  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $-1,664 > 1,662$ ) dengan nilai signifikansi  $> 0,05$  yaitu  $0,100 > 0,05$ . Ini berarti secara parsial variabel religiusitas tidak berpengaruh positif terhadap minat masyarakat menabung di bank syariah. Hal ini dapat saja disebabkan masyarakat Desa Simaninggir termasuk pasar rasional, yaitu mereka lebih memilih bank yang menurut mereka lebih menguntungkan secara finansial dan pelayanan yang memuaskan. Jadi mereka memilih Bank Syariah bukan karna faktor Religiusitas (Keagamaan).

## **G. Keterbatasan Penelitian**

Selama melaksanakan penelitian dan penyusunan skripsi ini peneliti menghadapi berbagai keterbatasan, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Keterbatasan bahan materi berupa buku-buku referensi yang dibutuhkan peneliti dalam penulisan skripsi ini membuat peneliti mendapatkan kendala dalam teori telaah pustakanya.
2. Pada saat menyebar angket, peneliti tidak mengetahui apakah responden memberikan jawaban jujur dalam menjawab setiap pertanyaan yang peneliti berikan sehingga mempengaruhi validitas data yang diperoleh. Keterbatasan variable independen yang hanya 3 yaitu :kecepatan, keamanan dan keakuratan. Dari banyaknya keterbatasan penelitian ini peneliti tetap berusaha agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna penelitian. Dengan segala upaya, kerja keras, dan bantuan semua pihak pada akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan pada hasil analisis data dan pembahasan mengenai Determinan Minat Masyarakat Menabung Di Bank Syariah, dengan metode analisis yang digunakan yaitu regresi linier berganda, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengetahuan berpengaruh secara parsial terhadap minat masyarakat menabung di bank syariah, hal tersebut dibuktikan dengan melihat nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $8,193 > 1,662$ ).
2. Religiusitas tidak berpengaruh secara parsial terhadap minat masyarakat menabung di bank syariah, hal tersebut dapat dibuktikan dengan melihat nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $-1,664 < 1,6635$ ).
3. Pengetahuan dan religiusitas berpengaruh secara simultan terhadap minat masyarakat menabung di bank syariah, hal tersebut dibuktikan dari  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $35,075 > 3,10$ ), dengan nilai signifikan  $0,000 < 0,1$ .

#### **B. SARAN**

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran-saran yang dapat diberikan peneliti sebagai berikut:

1. Bank syariah sebaiknya meningkatkan sosialisasi tentang bank syariah untuk memperkenalkan perbankan syariah di masyarakat.

2. Masyarakat Simanunggir yang sudah menjadi nasabah pada bank syariah diharapkan tetap mempertahankan untuk tetap menggunakan jasa bank syariah.
3. Peneliti selanjutnya sebaiknya menambah variabel dan jumlah sampel agar hasil penelitian memiliki perbedaan dari penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

Abdurrahman Zain, *Pengaruh Pengetahuan Santri Tentang Perbankan Syariah Terhadap Minat Memilih Produk Di Bank Syariah Studi Kasus Pondok Pesantren Modern Ulumul Quro Al-Islami*. Skripsi UIN Syarif Hidayatullah, 2017.

Ahmad Dedi Rijaldi, *Pengaruh Pengetahuan Dan Persepsi Santri Tentang Perbank Syariah Terhadap Minat Memilih Bank Syariah (Studi Kasus Santri Ponpes Musthafawiyah Purba Baru*. Skripsi, IAIN Padangsidempuan, 2017.

Ali Zainuddin. *Hukum Perbankan Syariah*. Jakarta: Sinar Grafika, 2008.

Azwar Saifuddin. *Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009

Bambang Sugeng. *Fundamental Metodologi Penelitian Kuantitatif (Eksplanatif)*. Yogyakarta: CV Budi Utama. 2022.

Data yang diperoleh dari Kantor Kepala Desa melalui wawancara pada tanggal 5 januari 2022.

Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Djaali. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2011.

Fitra Muh, dan Dr. Luthfiah. *Metodologi Penelitian*. Jawa Barat: CV Jejak, 2017.

Hery Sutanto Dan Khaerul Umam. *Manajemen Pemasaran Bank Syariah*. Bandung: Pustaka Setia, 2013

<http://www.wikipedia.com>, di akses tanggal 17 Oktober 2019 Pukul 20. 25 Wib.

<http://www.wikipedia.com>, di akses tanggal 17 Oktober 2019 Pukul 20. 25 Wib



[http:// www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id) diakses tanggal 30 Agustus 2019 Pukul 11.38 Wib.

<https://profilpelajar.com>, diakses 7 Juli 2022 , Pukul 13.35 WIB.

Imran, Bambang Hendrawan, Pengaruh Persepsi Masyarakat Batam Tentang Bank Syariah Terhadap Minat Menggunakan produk bank syariah *Jurnal of business Admistration, Vol.1 No 2,2017*

Inayatillah. Faktor Determinasi Nasabah Dalam Pemilihan Bank Syariah Di Aceh Tengah. *Jurnal Ekonomika Indonesia Vol VII No 2. 2018.*

Iskandar Akbar, Dkk. *Statistika Bidang Teknologi Informasi*. Jakarta: Yayasan Kita Menulis, 2021.

Iskandar. *Metode Penelitian Dakwa*. Jawa Timur: CV. Penerbit Qiara Media, 2022.

Ismail. *Perbankan Islam*. Jakarta: Kencana, 2011.

Jalaluddin. *Psikologi Agama Memahami Keagamaan dengan Mengaplikasikan Prinsi-Prinsip Psikologi*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2008

Jalaluddin. *Psikologi Agama*. Jakarta: PT. RajaGafindo Persada, 2010.

Mahmud Dimiyati, *Psikologi Suatu Pengantar*. Yogyakarta: BPFE, 2001.

Muhaimin. *Paradigm Pendidikan Islam*. Bandung: PT. Rosdakarya, 2002

Muhammad Alim. *Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.2017.

Muhibin Syah. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001

Nashori Fuad Dan Rachmy Diana Mucharam. *Mengembangkan Kreativitas Dalam Perspektif Psikologi Islam*. Yogyakarta: Menara Kudus, 2002.

Nur Ismail Riskyono, *Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas, Iklan, Dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah (Studi Kasus Santri Pondok Pesantren Al-Muayyad Surakarta*. Skripsi UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2017.

*Pemasaran*. Jakarta: Ghalia Indonesia: 2014

Qotrunnada Nabila Putri Lisda, Dkk. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Preferensi Nasabah Terhadap Produk Rahn: Studi Kasus PT. BPRS Amanah Ummah.

Rachman Saleh Abdul Dan Muhibid Abdul Wahab. *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*. Jakarta: Prenada Media, 2004

Rahmawaty Anita. Pengaruh Persepsi Tentang Bank Syariah Terhadap Minat Menggunakan Produk Di BNI Syariah. Semarang. Jurnal Ilmiah Vol. 8 No. Tahun 2014.

Riyanto Slamet, dkk. *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan, dan Eksperimen*. Yogyakarta: Deepublish, 2020.

Roni Andespa, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Dalam Menabung Di Bank Syariah. *Jurnal Lembaga Keuangan dan Perbankan, Vol 2 No 1, 2017*.

Slameto. *Belajar dari Faktor-Faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta, 2003

Soemitra Andi. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: Kencana, 2017.

Suryabrata Sumardi. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2012.

Sutanto Herry, Khaerul Umam. *Manajemen Pemasaran Bank Syariah*. Bandung: Pustaka Setia, 2013.

Suwarman Ujang. *Perilaku Konsumen: teori Dan Penerapannya Dalam*

Syafi'I Antonio Muhammad. *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani, 2001.

Umam Khaerul. *Manajemen Syariah*. Bandung: Pustaka Setia, 2013.

Undang-Undang No. 21 Tahun 2008 Pasal 1 tentang perbankan syariah.

Wawancara dengan saudara Rawadi harahap dan Andi Sitompul pada tanggal 9 januari 2023.

Wulandari Miranti. *Pengaruh Pengetahuan Dan Religius Nasabah Tentang Perbankan Syariah Terhadap Minat Memilih Produk Pada PT. Bank SUMSEL BABEL Cabang Syariah Palembang*, Skripsi. UIN RADEN FATAH PALEMBANG tahun 2018.

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Data Pribadi

Nama : Alwi Iswandi Sitompul  
Nim : 18 401 00163  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Tempat, tanggal lahir : Simaninggir, 21 maret 2000  
Agama : Islam  
Alamat Lengkap : Simaninggir, Kecamatan Sipirok, Kabupaten Tapanuli Selatan  
Anak ke : 2 dari 3 bersaudara  
Telepon/No. Hp : 082285951209  
Email : [alwysitomoul@gmail.com](mailto:alwysitomoul@gmail.com)  
Kewarganegaraan : Indonesia

### B. Data Orangtua

Nama Ayah : Sahwin Emir Sitompul  
Pekerjaan : Petani  
Nama Ibu : Siti law Siregar  
Pekerjaan : Ibu rumah tangga

### C. Latar Belakang Pendidikan

Tahun 2005 – 2011 : SD Negeri 1 Sipirok  
Tahun 2011 – 2014 : SMP Negeri 1 Sipirok  
Tahun 2014 – 2017 : SMK Negeri 1 Sipirok  
Tahun 2018 – 2023 : Program Sarjana (S- 1) Perbankan Syariah,  
Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad  
Addary Padangsidempuan Fakultas Ekonomi Dan  
Bisnis Islam.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022  
Website: [uinsyahada.ac.id](http://uinsyahada.ac.id)

Nomor : 2072 /Un.28/G.1/G.4c/TL.00/03/2023  
Hal : **Mohon Izin Riset**

30 Maret 2023

**Yth. Kepala Desa Simaninggir Kecamatan Sipirok**

Dengan hormat, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan menerangkan bahwa:


Nama : Alwi Iswandi Sitompul  
NIM : 1840100163  
Semester : X (Sepuluh)  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

adalah benar Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul: "Determinan Minat Masyarakat Menabung di Bank Syariah di Kantor Kepala Desa Simaninggir Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan".

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu dalam memberikan izin riset dan data sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

a.n Dekan,  
Wakil Dekan Bidang Akademik

  
Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan:  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Simaninggir, 10 April 2023

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN

di-  
tempat

Perihal: Izin Riset Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Adary  
Padangsidimpuan.

Dengan Hormat,

Sesuai Surat yang kami terima dari Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad  
Adary Padangsidimpuan Perihal Izin Riset Mahasiswa sebagai berikut:

Nama : Alwi Iswandi Sitompul

NIM : 1840100163

Dengan ini kami sampaikan bahwa Desa Simaninggir menyetujui permohonan tersebut.  
Untuk proses Riset di Tanggal 10 April 2023, di Desa Simaninggir, Kecamatan Sipiok,  
Kabupaten Tapanuli Selatan.

Selanjutnya dalam pelaksanaan kegiatan agar mematuhi ketentuan-ketentuan internal  
Desa Simaninggir.

Demikian kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Simaninggir, 10 April 2023

Kepala Desa Simaninggir



Mahasiswa yang bersangkutan

Alwi Iswandi Sitompul